

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT MEMBACA
PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SD NEGERI MINASA UPA**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH

RIRIN ANJELINA

105401103417

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
SKRIPSI	14/12/2021
Nama: Ririn Anjelina	1 cup
Jenis: 105401103417	Smb. Alumnus
Halaman: 1	21/01/2021 PGSD/2109
Nomor: 105401103417	AVJ
Nilai: 100	di

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor : Jln. Sultan Alaudin No. 259, (0411) 860132, Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RIRIN ANJELINA, NIM 105401103417** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi Berdasarkan Surat Keputusan Rektorat Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 648 Tahun 1443 H/ 2021 M pada Tanggal 11 Rabiul Akhir 1443 H/ 16 November 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 20 November 2021

11 Rabiul Akhir 1443 H

Makassar,

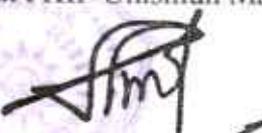
20 November 2021 M

Panitia Penguji :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji : Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.
2. Afiem Bahri, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Andi Paida, M.Pd.
4. Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph. D.

NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor : Jln. Sultan Alaudin No. 259, (0411) 860132. Fax. (0411) 860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Analisis Faktor-faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri Minasa Upa.**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **RIRIN ANEELINA**

NIM : **105401103417**

Jurusan : **SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 20 November 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Andi Sukri Samsuri, M.Hum.

Dr. Andi Paida, M.Pd.

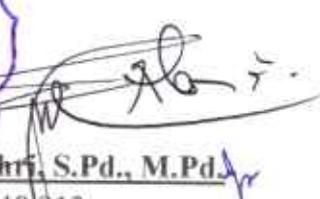
Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



Arem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148 913



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ririn Anjelina**
NIM : 105401103417
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri Minasa Upa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciplakan atau dibuatkan orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 November 2021
Yang Membuat Pernyataan,

Ririn Anjelina
105401103417



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

SURAT PERJANJIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ririn Anjelina**
NIM : 105401103417
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri Minasa Upa**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai pada penyusunan skripsi ini, saya menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu konsultasi pada pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar seperti pada poin 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 20 November 2021

Yang Membuat Pernyataan,


Ririn Anjelina

105401103417

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar




Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

NBM. 1148913

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Kesuksesan akan didapatkan dengan kesungguhan dan kegagalan terjadi akibat kemalasan Bersungguh-sungguhlah maka kamu akan mendapatkan dengan segera apa yang kamu cita-citakan”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua, Bapak (Saridin S.Pd) dan Ibu (Darmin), yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, do'a yang tulus, pengorbanan dan dukungan. Serta kakak dan adikku yang tercinta.

ABSTRAK

Ririn Anjelina, Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Negeri Minasa Upa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar (dibimbing Oleh Andi Sukri Syamsuri (I), Andi Paida (II)).

Skripsi ini membahas tentang kesulitan membaca permulaan dan faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif dengan memaparkan dan menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mendeskripsikan tentang faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum dari 26 siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa ada 12 siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Proses penelitian ini dimulai dengan observasi dengan guru kelas I, kemudian memberikan soal tes kepada siswa, kemudian setelah aspek kesulitan diketahui, lalu diamati siswa yang mengalami kesulitan membaca tersebut. Kesulitan pada membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa yaitu mulai dari kesulitan siswa mengidentifikasi huruf, membalik huruf, kesulitan mengenali makna kata, kurang memahami isi bacaan, mengeja terbata-bata, dan sulitnya siswa dalam mendengarkan teks yang dibacakan.

Kata kunci : *analisis, faktor penghambat, membaca permulaan.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt atas berkat rahmat dan ridhanya. Nyalah sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan, kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Faktor-faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri Minasa Upa".

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyediakan fasilitas kampus yang memadai seperti, ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, ruang mikro teaching dan sebagainya, meskipun masih membutuhkan perbaikan untuk pengembangan pendidikan.

Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta seluruh staf yang telah mengembangkan Fakultas dan memberikan bantuan dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan kepemimpinan kepada penulis.

Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Bapak Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum dan Ibu Dr. Andi Paida, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam mendampingi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tiada imbalan yang dapat penulis berikan selain memohon kepada Allah Swt, semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi pahala disisi-Nya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 20 November 2021

Peneliti,

Ririn Anjelina

NIM. 105401103417



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber dan Jenis Data Penelitian	34
D. Fokus Penelitian	35

E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	60
RIWAYAT HIDUP	97



DAFTAR TABEL

Table 3.1 Profil Sekolah	32
Table 3.2 Instrumen Penelitian	38
Table 4.1 Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I.....	41



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	30
Bagan 3.1 Teknik Analisis Data	40



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pedoman Observasi	61
2. Lampiran Kisi-Kisi Angket.....	62
3. Lampiran Angket Guru.....	64
4. Lampiran Angket Orang Tua Siswa.....	68
5. Lampiran Lembar Tes Kemampuan Membaca Permulaan.....	70
6. Lampiran Indikator Penilaian	72
7. Lempira Lembar Hasil Tes Membaca Permulaan	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suriansyah (2011:2) menjelaskan pendidikan mengandung pengertian sebagai suatu proses pengalaman, karena kehidupan adalah pertumbuhan, pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi usia. Proses pertumbuhan adalah proses penyesuaian pada tiap-tiap fase serta menambahkan kecakapan di dalam perkembangan seseorang.

Pengertian yang diungkapkan Suriansyah (2011:2) ini menekankan bahwa kegiatan pendidikan pada hakekatnya adalah proses pengalaman, tetapi pengalaman ini harus mengarahkan peserta didik kepada pertumbuhan batin, sehingga dengan pertumbuhan batin ini mereka dapat berkembang ditengah-tengah lingkungannya dengan berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi tanpa harus selalu tergantung pada orang lain. Pandangan Dewey tentang pendidikan jelas menekankan bahwa pengalaman menjadi dasar dalam pembentukan dan upaya memacu pertumbuhan peserta didik yang sesuai dengan potensi dan kebutuhannya masing-masing

Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang No. 20 tahun 2003 menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab Hafid: (2013:81).

Pendidikan juga berperan penting dalam sistem pertahanan suatu Negara serta daya saing suatu bangsa. Terutama di Negara- negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak. Oleh Karena itu, mutu pendidikan di Indonesia di tingkatkan. Munib (2012:79) menjelaskan bahwa "lingkungan pendidikan dapat ditinjau dari aspek pendidikan formal, informal, dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan". Pembelajaran pada instansi formal yang diakui lembaga pendidikan Negara adalah sesuatu yang wajib dilakukan di Indonesia yaitu sekolah dasar yang di dalamnya ada peran penting dari seorang guru.

Tugas guru di sekolah dasar yaitu menyalurkan informasi berupa pengetahuan mengenai suatu mata pelajaran tertentu kepada siswa sebagai penerima informasi. Ketercapaian modul pelajaran tertentu bisa terwujud dengan baik apabila komponen-komponen utama dalam pembelajaran terpenuhi, komponen- komponen tersebut antara lain: Siswa, Guru dan Kurikulum. Menurut Solchan, dkk (2009:45) bahwa "kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh sekolah untuk siswa". Kurikulum

yang digunakan pada jenjang pendidikan dasar ialah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) dan Kurikulum 2013 yang mulai sekarang ini diterapkan di setiap sekolah

Bahasa sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa, komunikasi dan hubungan antar manusia lebih mudah. Hal ini disebabkan bahasa sebagai media untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu individu kepada individu lain atau lebih. Dalam keseharian, manusia tidak lepas dari bahasa karena bahasa sudah begitu dekatnya dengan manusia demikian halnya dengan bahasa Indonesia yang sudah tidak asing lagi.

Belajar bahasa Indonesia salah satu kegiatan manusia yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan khususnya di sekolah dasar. Pada tingkat permulaan, siswa Sekolah Dasar akan diberikan pengetahuan tentang calistung (baca, tulis, hitung). Pada kehidupan sehari-hari, kemampuan membaca, menulis, dan berhitung sangat diperlukan.

Implementasi kurikulum 2013 SD dalam kegiatan pembelajaran di kelas-kelas Sekolah Dasar sesuai yang diharapkan pemerintah dan masyarakat, sangat ditentukan oleh kondisi dan situasi peserta didik. Salah satunya adalah membaca yang merupakan pengetahuan dasar yang diperoleh di sekolah dasar karena membaca memegang peranan penting. HG. Tarigan (1984:1) menyatakan bahwa “keterampilan berbahasa mencakup 4 yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis”. Salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki siswa adalah membaca yang harus segera dipahami

oleh siswa SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di SD.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar dilaksanakan sesuai dengan perbedaan antar kelas-kelas awal dan kelas-kelas tinggi. Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dilaksanakan sesuai dengan perbedaan antar kelas-kelas awal dan kelas-kelas tinggi. Pembelajaran membaca di kelas-kelas awal disebut membaca permulaan atau membaca nyaring/teknik dan di kelas-kelas tinggi disebut membaca lanjut atau membaca diam/pemahaman. Pada siswa kelas I sekolah dasar membaca permulaan merupakan proses tahapan awal. Siswa memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Putra (2017:133) menyatakan bahwa "kesiapan membaca individu melibatkan dirinya dan pengalaman belajar di sekolah, dan faktor dari kesiapan membaca yaitu kesiapan fisik, kesiapan psikologis, kesiapan pendidikan dan kesiapan IQ". Paramita (2013:68) menjelaskan bahwa "kemampuan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan karena dengan kemampuan membaca siswa akan lebih mudah, menggali informasi dari berbagai sumber tertulis".

Sudiarta (2017:240-251) menjelaskan Kemampuan membaca merupakan modal utama anak dalam melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, hal ini dikarenakan sumber belajar yang tersedia sebagian besar terdapat pada buku yang mengharuskan anak untuk dapat membacanya dengan baik untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kegiatan

membaca memiliki peran penting untuk menyerap informasi-informasi maupun ilmu pengetahuan yang disampaikan melalui bahasa tulis (Sumantri, 2017:1-10). Menurut Rasna (2010:133-140) membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang memiliki sifat strategis sebagai kegiatan yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan. Antari (2013:48) berpendapat bahwa membaca permulaan adalah siswa berawal mula mengenal huruf dan dalam waktu yang cepat dapat membaca.

Membaca permulaan yang diajarkan pada I dan II memiliki peran yang sangat penting. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan melalui berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang, dan sumber-sumber belajar tertulis lainnya. Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca yang dialami setiap anak dapat disebabkan oleh faktor internal pada diri anak itu sendiri atau faktor eksternal di luar diri anak. Faktor internal pada diri anak meliputi faktor fisik, intelektual dan psikologis. Faktor eksternal di luar diri anak mencakup lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Subini 2012:64).

Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca siswa sebagai suatu yang menyenangkan. Keterampilan membaca siswa diharapkan harus segera dikuasai oleh siswa SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa. Khususnya di kelas rendah atau kelas 1 keberhasilan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di

sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca permulaan mereka.

Siswa mengalami kesulitan dalam menangkap dan menguasai informasi yang disajikan melalui berbagai buku pelajaran, buku- buku bahan penunjang. Dampaknya kemampuan belajarnya juga lamban dibandingkan dengan teman- temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang berjudul faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Keraton Yogyakarta yang telah dilakukan oleh Wiranata (2016:54) menyimpulkan bahwa “faktor pendukung dalam membaca permulaan ialah perpustakaan di SD yang memadai, dan guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk membaca. Sedangkan faktor- faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negara Kraton Yogyakarta meliputi faktor guru, siswa, dan proses pembelajaran, faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas II yang berada pada kategori tinggi yaitu pada faktor siswa, sedangkan itu faktor penghambat dari faktor guru dan proses pembelajaran berada pada kategori sedang”.

Berdasarkan hasil observasi pada saat melaksanakan Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) di SD Negeri Minasa Upa baik dari guru kelas I SD Negeri Minasa Upa maupun saya sendiri saat melaksanakan mengajar terdapat beberapa siswa yang mengalami kurangnya kemampuan membaca permulaan. Dimana masih rendahnya tingkat penguasaan anak terhadap pengenalan kata

dan kalimat. Bahkan ada yang belum mengenal abjad atau huruf dengan lancar sehingga sulit untuk mengikuti proses pembelajaran.

Kemampuan membaca siswa SD Negeri Minasa Upa yang berbeda-beda menunjukkan bahwa siswa yang sudah lancar dalam membaca akan mudah untuk mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya siswa yang belum lancar membaca akan sulit mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat menyebabkan hasil belajar yang diperoleh masih di bawah rata-rata. Selain itu, dikarenakan masa pandemi covid-19 sulitnya guru mengaplikasikan media yang akan digunakan dalam pengajaran membaca permulaan. Untuk mengetahui apakah pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran membaca permulaan Bahasa Indonesia di kelas I SD Negeri Minasa Upa dilaksanakan dengan baik perlu dilakukan suatu penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri Minasa Upa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, faktor-faktor apa yang menghambat membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor penghambat dalam membaca permulaan kelas I Sekolah Dasar.
- b. Penelitian ini dapat memberikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai membaca permulaan.

2. Manfaat praktis

a. Untuk guru

- 1) Penelitian ini dapat mempermudah meningkatkan dalam membaca permulaan pada siswa kelas I Sekolah Dasar.
- 2) Memberikan informasi tentang faktor penghambat apa saja yang selama ini dialami guru dalam membaca permulaan kelas I.

b. Untuk siswa

- 1) Dengan adanya faktor-faktor penghambat membaca permulaan dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami membaca permulaan.
- 2) Dapat mempermudah meningkatkan membaca permulaan pada kelas I
- 3) Memberikan motivasi tentang pentingnya membaca permulaan.

c. Untuk peneliti

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor penghambat membaca permulaan siswa kelas I.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian Masykuri (2019) yang berjudul “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I MI Pesantren Pembangunan Cibeunying Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap”. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan-kesulitan siswa dalam membaca permulaan di kelas I MI Pesantren Pembangunan Cibeunying yaitu: siswa tidak mengenal huruf, siswa tidak mengenal huruf vokal, siswa tidak mengenal huruf konsonan, siswa tidak mengenal huruf diftong, siswa tidak bisa membaca suku kata, siswa tidak bisa membaca kata, dan lain sebagainya. Faktor-faktor yang menghambat siswa dalam kesulitan membaca permulaan pada kelas I MI Pesantren Pembangunan Cibeunying: siswa malas belajar membaca, siswa tidak sekolah taman kanak-kanak, keluarga tidak mendukung. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan. Jika dalam penelitian tersebut membahas tentang kesulitan membaca permulaan maka dalam penelitian yang peneliti lakukan tentang faktor-faktor penghambat membaca permulaan. Namun terdapat kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dalam hal membaca permulaan.

Penelitian Asep Muhyidin, Odin Rosidin, Erwin Salpariansi (2018) yang berjudul “Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal” tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang

mendalam mengenai proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan bahasa Indonesia di kelas I Sekolah Dasar Negeri Serang 2 kota Serang. Khususnya mengenai bagaimana metode pembelajaran membaca dan menulis permulaan di sekolah dasar kelas I. pembelajaran membaca permulaan di kelas I SDN serang 2 Kota Serang menggunakan beberapa metode diantaranya adalah metode bunyi, metode abjad metode suku kata, dan metode kata lembaga. Metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis permulaan di kelas I SD adalah metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), Metode Kupas Rangkai Suku Kata (KRSK), dan Metode Abjad.

Penelitian Ahmad Nur Kasan, Sry Budyartati, Tri Wahyuni Chasanatun (2020) yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Vidio Animasi pada Siswa Kelas I SDN 02 Pangongangan". Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaborasi yang dilakukan sebanyak dua siklus. Teknik analisis data ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menunjukan bahwa melalui media animasi dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak kelas I SDN 02 Pangongangan. Hal ini ditunjukkan pada peningkatan keterampilan membaca permulaan dari pratindakan dengan persentase rata-rata kelompok sejumlah 41% naik pada siklus I sebesar 8% menjadi 49% dan pada siklus II naik sebesar 37% menjadi 86%. Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini yakni media animasi dalam bentuk CD interaktif Abacada Cerdas Belajar Baca.

Penelitian Inne Marthyanne Pratiwi, Vina Anggia Nastitie Ariawan, dengan judul "Analisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Permulaan di kelas I Sekolah Dasar". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Analisis tematik sedangkan validitas data menggunakan triangulasi dan reflektivitas. Hasil menunjukkan bahwa kesulitan dalam membaca permulaan siswa kelas I SD yaitu: (1) siswa belum mampu membaca diftong, vokal rangkap, konsonan rangkap, (2) belum mampu membaca kalimat, (3) membaca tersendat-sendat, (4) belum mampu menyebutkan beberapa huruf konsonan, (5) belum bisa mengeja, (6) membaca asal-asalan, (7) cepat lupa kata yang telah diejanya, (8) melakukan penambahan dan penggantian kata, (9) mengeja dengan waktu yang cukup lama, (10) belum mampu membaca dengan tuntas.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti melakukan penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian mengenai analisis faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa.

2. Pengertian Bahasa Indonesia

Abidin (2019:23-24) menjelaskan bahasa merupakan ujaran/bunyi bahasa yang dihasilkan alat ucap manusia yang berfungsi untuk berkomunikasi antar sesamanya dalam masyarakat. Oleh sebab itu, hanya manusialah yang dapat berbahasa, serta hanya bunyi bahasa yang dihasilkan alat ucap manusialah yang dinamakan bahasa. Dengan demikian isyarat

bukanlah bahasa sehingga frase bahasa isyarat tidak tepat digunakan sebab isyarat yang dihasilkan organ tubuh manusia bukanlah bahasa.

Indonesia secara etimologis berasal dari kata Indos (Hindu) yang berarti “kepulauan” dan Nesos yang berarti “sebelah timur”. Dari dua kata ini dapat didefinisikan Indonesia merupakan kepulauan yang terletak disebelah timur yang masyarakatnya sebagian besar beragama Hindu. Pengertian ini dapat kita pahami sebab Indonesia secara geografis merupakan bagian tertimur dalam peta dunia, sedangkan masyarakatnya sampai sekarang masih mencerminkan budaya Hindu yang kuat (walaupun sekarang agama islam yang dominan). Pengertian Indonesia kemudian berkembang menjadi nama Negara, nama bahasa yang merupakan salah satu bahasa dari rumpun Melanisia.

Kedua uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia adalah ujaran/bunyi bahasa yang dihasilkan masyarakat yang hidup dikepulauan timur dunia yang dipengaruhi dengan kuat oleh budaya Hindu. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan masyarakat guna berinteraksi antar sesamanya.

3. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran ataupun dalam bahasa inggris biasa diucapkan dengan learning ialah kata yang berasal dari to learn atau belajar. Susanto, Ahmad(2013: 18- 19) kata pembelajaran ialah perpaduan dari 2 kegiatan belajar serta mengajar. Kegiatan belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada partisipan didik, sedangkan mengajar secara instruksional dicoba oleh guru,

jadi sebutan pembelajaran merupakan ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan penyederhanaan dari kata belajar serta mengajar. Proses belajar mengajar ataupun aktivitas belajar mengajar. Secara psikologis penafsiran pembelajaran yakni sesuatu proses yang dicoba oleh orang untuk mendapatkan sesuatu perubahan sikap secara merata sebagai hasil dari interaksi orang itu dengan lingkungannya.

Menurut Suardi (2018:7) Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar pada sesuatu lingkungan belajar. Pembelajaran ialah dorongan yang diberikan pendidik supaya bisa terjalin proses perolehan ilmu dan pengetahuan, kemampuan serta keterampilan dan tabiat, dan pembentukan perilaku serta keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses untuk menopang peserta didik supaya bisa belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seseorang manusia dan bisa berlaku dimanapun serta kapanpun.

Pembahasan tersebut bisa disimpulkan bahwa pembelajaran pada dasarnya merupakan sesuatu proses yang dilakukan oleh orang dengan dorongan guru untuk mendapatkan perubahan- perubahan sikap mengarah pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi orang dengan lingkungannya. Berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan untuk membuat anak didik dapat mengintegrasikan diri dalam warga Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri mencakup 4 keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak,

berbicara, membaca serta menulis. Keahlian berbicara serta menulis bersifat ekspresif ataupun produktif ialah memberikan informasi, sedangkan keterampilan menyimak serta membaca bersifat reseptif ialah menerima informasi. Uraian 4 keterampilan berbahasa tersebut sebagai berikut.

a. Keterampilan menyimak

Putri (2019:2) menjelaskan Keterampilan menyimak adalah suatu kegiatan mendengarkan atau memahami makna secara lisan dengan penuh perhatian dan pemahaman tentang suatu yang didengarkan baik berupa informasi, isi/pesan sehingga diperoleh makna dari hal yang didengar tersebut.

b. Keterampilan berbicara

Putri (2019:3) menjelaskan Keterampilan berbicara adalah keterampilan dalam menyampaikan suatu informasi, pesan ide atau gagasan secara lisan kepada lawan tutur sehingga apa yang disampaikan dapat dipahami dengan baik dan komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

c. Keterampilan menulis

Putri (2019:5) menjelaskan Keterampilan menulis kegiatan menyampaikan ide, gagasan, informasi atau perasaan kedalam bentuk lambang-lambang bahasa berupa tulisan secara terampil yang dapat dipahami dan bermanfaat bagi pembaca.

d. Keterampilan membaca

1) Pengertian Membaca

Menurut Ghazali (2010:208) menjelaskan membaca merupakan proses pemecahan sandi terhadap symbol-simbol tertulis, karena diawali

dengan memahami segmen-segmen terkecil (huruf, suku kata, dan kata) dalam teks dan kemudian dibangun agar mencakup unit-unit yang lebih besar. Pengertian ini mengandung makna bahwa seseorang bisa membaca apabila sudah mengetahui segmen-segmen terkecil seperti huruf, suku kata, dan kata baru kemudian bisa merangkai kata-kata tersebut menjadi suatu kalimat.

Menurut Johnson (2008:3) mengemukakan membaca ialah suatu praktek menggunakan teks untuk menciptakan makna. Dua kata kunci yang dapat diambil dari penjelasan tersebut yaitu praktik menggunakan teks dan menciptakan makna seseorang yang sudah bisa menggunakan teks berarti sudah mengenal serta memahami maknanya sehingga membacanya menjadi lancar. Menurut Tomkins & Hoskisson (1995:198) membaca adalah proses transaktif dan menginterpretasikan makna bacaanya. Pendapat tersebut dapat digarisbawahi yaitu proses transaktif berarti membaca berusaha mengenali unsur unsur bacaan dari yang terkecil sampai yang besar, kemudia melalui proses berfikir dalam mengiterpretasikan maknanya.

Tarigan (2008:7) mendefinisikan pengertian membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Berdasarkan beberapa pendapat yang ada dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses interaksi antara pembaca dengan bahan

bacaan. Pembaca yang baik harus dapat mengenali unsur-unsur bacaan (huruf, suku kata dan kata serta kalimat) kemudian melafalkannya serta memahami maknanya.

2) Tujuan Membaca

Tujuan utama dari membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, menjangkup isi, memahami bacaan. Makna berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif dalam membaca.

Nurhadi (1989:14) berpendapat bahwa tujuan membaca adalah sebagai berikut:

- a) Memahami secara detail dan menyeluruh isi buku.
- b) Menangkap ide pokok atau gagasan utama secara tepat.
- c) Mendapatkan informasi tentang sesuatu.
- d) Mengenali makna kata-kata.
- e) Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar.
- f) Untuk memperoleh kenikmatan karya sastra.
- g) Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia.
- h) Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang.
- i) Ingin memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan.
- j) Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) tentang definisi sesuatu istilah.
- k) Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan.

3) Aspek-Aspek Membaca

Menurut Tarigan (2008) membaca ialah suatu keterampilan yang kompleks yang mengaitkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil lainnya. Sebagai garis besar terdapat 2 aspek penting dalam membaca, yaitu:

a) Keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah (*low order*). Aspek ini mencakup:

- 1) Pengenalan bentuk huruf
- 2) Pengenalan unsur- unsur linguistic (fonem/ grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dan lain- lain)
- 3) Pengenalan hubungan/ korespondensi pola ejaan serta bunyi(kemampuan menyuarakan bahan tertulis atau " *to bark at print*")
- 4) Kecepatan membaca ke taraf lambat

b) Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (*higher order*).

Aspek ini mencakup:

- 1) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal)
- 2) Memahami signifikansi atau makna (maksud dan tujuan pengarang, relevansi/ keadaan kebudayaan, dan reaksi pembaca)
- 3) Penilaian ataupun evaluasi (isi, wujud)
- 4) Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

Berdasarkan uraian mengenai aspek- aspek membaca, bahwa membaca permulaan bersifat mekanis yang berada pada urutan yang lebih rendah. Pada tahap membaca permulaan ini, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A sampai Z. Huruf- huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya. Kemudian setelah anak diperkenalkan dengan huruf abjad dan melafalkannya, anak tersebut juga diperkenalkan metode membaca melalui suku kata, kata, dan kalimat. Dalam hal tersebut, anak juga diperkenalkan untuk merangkaikan huruf- huruf yang telah dilafalkannya agar dapat membentuk suku kata, kata, dan kalimat. Anak yang sudah mampu membaca kalimat pendek, maka perlu dilatih membaca kalimat lengkap yang terdiri atas pola subjek- predikat- objek- keterangan.

4) Tahapan membaca

Herlinyanto (2015:20) menjelaskan guru perlu mengaktifkan pembelajaran membaca pemahaman dengan cara memperhatikan tahap- tahap pembelajaran membaca. Tahap pembelajaran membaca yang dimaksud, yaitu tahap prabaca, saat baca, dan pascabaca.

Setiap tahapan membaca menuntut aktivitas yang berbeda-beda, tetapi saling menunjang dan saling mempengaruhi. Dengan kata lain, pelaksanaan suatu tahap akan menentukan keberhasilan tahapan berikutnya. Kenyataan tersebut menuntut perencanaan yang matang, terutama pada konteks pembelajaran membaca pemahaman didalam kelas. Rancangan aktivitas yang dilakukan pada setiap tahapan membaca

hendaknya direncanakan cermat dan sistematis. Adapun kegiatan yang dapat dilaksanakan pada setiap tahapan tersebut diuraikan di bawah ini.

a) Tahapan Prabaca

Herlinyanto (2015:21) tahapan prabaca merupakan tahap berlangsungnya dua proses kognitif, yaitu proses pengaktifan dan proses pemusatan. Proses pengaktifan mengacu pada proses penerahan dan proses penataan pengetahuan membaca yang relevan dengan topik. Proses pemusatan merupakan kegiatan penetapan tujuan membaca dengan berpegang pada tujuan membaca, pembaca dapat memilih informasi yang cocok dengan topik bacaan. Selain itu pembaca dapat melakukan koordinasi antara latar belakang pengetahuan dengan strategi membaca yang relevan.

Kegiatan pembelajaran pada tahap prabaca dimulai dari kegiatan curah pendapat untuk membangkitkan skemata siswa yang berhubungan dengan topik yang akan diajarkan. Upaya membangkitkan skemata siswa, guru dapat menampilkan gambar yang berhubungan dengan teks bacaan yang nantinya akan dibaca siswa. Melalui media gambar ini guru dapat mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan topik bacaan sehingga skemata siswa akan muncul. Selain gambar, guru dapat pula menampilkan topik atau judul bacaan untuk membangkitkan skemata siswa. Setelah skemata siswa terbentuk, kegiatan selanjutnya adalah memprediksi isi bacaan berdasarkan gambar dan topik bacaan yang ditampilkan guru. Untuk memprediksi isi bacaan guru dapat mengajukan pertanyaan-

pertanyaan yang dapat mengarahkan siswa untuk memprediksi isi bacaan. Dari hasil prediksi tersebut guru akan menentukan tujuan membaca.

b) Tahap Saat Baca

Herlinyanto (2015:22) menjelaskan tahap saat baca merupakan fase berlangsungnya proses seleksi dan organisasi. Pada tahap seleksi, pembaca mengidentifikasi informasi dalam teks yang disesuaikan dengan tujuan membaca. Ketepatan hasil seleksi terlihat dari kemampuan pembaca dalam mengembangkan hubungan antara pengetahuan yang telah dimiliki dengan informasi baru yang diperoleh dari bacaan. Dalam proses organisasi, pembaca mengetahui hubungan logis antara struktur teks dengan gagasan yang terkandung dalam teks. Inti dari kegiatan tahap baca adalah membaca dalam hati dan menemukan hal-hal yang penting yang menjadi tujuannya dalam membaca. Misalnya, jika pada tahap prabaca, pembaca telah menentukan tujuan membacanya adalah menentukan unsur-unsur 5W + 1H teks bacaan, maka pada tahap saat baca sasaran utama yang harus ditemukan adalah unsur-unsur 5W + 1H.

c) Tahap Pascabaca

Herlinyanto (2015:23) menjelaskan pada tahap pascabaca, pembaca (1) mengorganisasikan informasi yang terdapat dalam teks (2) mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dalam dengan informasi baru yang terdapat dalam teks, (3) mengevaluasi kegiatan membaca, dan (4) menerapkan pengetahuan yang baru mereka peroleh dari teks bacaan. Dengan memperhatikan tahapan-tahapan

tersebut, guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca harus mewujudkan ketiga tahapan tersebut.

5) Pengertian membaca permulaan

Dhieni (2005:5.5) membaca permulaan adalah sesuatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Dalman (2017) mengemukakan membaca permulaan merupakan suatu kemampuan awal yang wajib dipelajari ataupun dipahami oleh pembaca. Dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah tingkat awal bagi seseorang mampu membaca, dalam membaca permulaan anak perlu dilatih membaca melalui pelafalan yang baik dan intonasi yang tepat.

Menurut Mulyati (2018) membaca permulaan adalah suatu proses pengenalan lambang-lambang bunyi bahasa dan pengubahan lambang-lambang bunyi tersebut menjadi bunyi-bunyi bahasa bermakna. Dapat disimpulkan bahwa dalam lingkungan sekolah, biasanya membaca permulaan ini berada dalam kelas 1 sampai dengan kelas 3 Sekolah Dasar. Karena masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca atau membacanya belum lancar seperti teman sebayanya.

Berdasarkan uraian diatas dari beberapa pendapat dapat disimpulkan, Membaca pada tingkat permulaan merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis, huruf dan kata-kata dan menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan

mengenai maksud bacaan siswa di tuntut untuk menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa.

6) Tujuan Membaca Permulaan

Kuntarto (2013:8) secara rinci menjelaskan pembelajaran membaca permulaan bertujuan sebagai berikut:

- a) Memupuk dan mengembangkan kemampuan anak-anak untuk memahami dan mengenalkan cara membaca dengan baik
- b) Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengenal huruf-huruf
- c) Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa
- d) Memperkenalkan dan melatih anak mampu membaca sesuai dengan tehnik-tehnik tertentu
- e) Melatih keterampilan anak untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar, dan mengingatnya dengan baik
- f) Melatih kemampuan anak untuk bisa menetapkan arti tertentu dari suatu kata dalam suatu konteks.

Dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut.

Aspek-aspek yang diberikan secara individual untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebagai berikut:

a. Mengenal huruf

Tahap ini menilai kemampuan mengidentifikasi huruf. Dilembar tes ini terdapat huruf-huruf dalam Bahasa Indonesia. Siswa diminta menyebutkan nama huruf-huruf.

b. Membaca kata

Pada tahap ini mengukur kemampuan membaca kata-kata yang terpisah sesuai dengan tingkatan siswa. Tugas siswa yaitu membaca kata-kata yang terdapat dalam lembar tes tetapi tidak boleh dieja.

c. Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan

Tahap ini merupakan penilaian kunci, mengukur kelancaran dalam membaca teks yang ceritanya berkaitan dan pemahaman. Kemampuan tersebut yaitu kemampuan untuk membaca teks secara otomatis, akurat, dan menggunakan ekspresi serta kemampuan untuk memahami pertanyaan literal. Pada tahap ini mengukur kemampuan membaca kata-kata yang terpisah sesuai dengan tingkatan siswa. Tugas siswa yaitu membaca kata-kata yang terdapat dalam lembar tes tetapi tidak boleh dieja.

d. Menyimak (pemahaman mendengar)

Pada tahap ini mengukur kemampuan mengikuti dan memahami cerita yang sederhana. Kemampuan membaca yang diukur yaitu bahasa lisan (kosakata dan sintaksis) dan pemahaman serta kemampuan untuk memahami pertanyaan literal (ada diteks) dan pertanyaan inferensial (jawaban tidak secara langsung ada diteks). Ini bukan kegiatan yang

dihitung waktunya dan tidak ada lembar bacaan siswa. Peneliti membacakan cerita kepada siswa.

7) Tahapan Perkembangan Membaca Permulaan

Dheienie (2005:5-13), perkembangan dasar kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-6 tahun berlangsung dalam 5 tahap yakni:

a) Tahap fantasi (*magical stage*)

Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku, berpikir bahwa buku itu penting dengan cara membolak balik buku berulang kali, dan suka membawa buku kesukaannya. Pada tahap ini orang tua hendaknya memberikan contoh akan arti pentingnya membaca dengan membaca di hadapan anak (memberi teladan) sering membacakan cerita bergambar pada anak, dan sebagainya.

b) Tahap pembentukan konsep diri (*self concept stage*)

Anak memandang dirinya sebagai pembaca, dan mulai melibatkan dirinya dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku. Orang tua perlu memberikan rangsangan dengan membacakan buku pada anak (anak melihat isi buku tersebut).

c) Tahap membaca gambar (*bridging reading stage*)

Anak menyadari cetakan yang tampak, mulai dapat menemukan kata yang sudah di kenal, dapat mengulang kembali cerita yang tertulis, dan sudah mengenal abjad. Orang tua perlu melibatkan anak ketika sedang menceritakan sebuah cerita dengan melakukan

Tanya jawab pada anak dan berikan kesempatan membaca sesering mungkin.

d) Tahap pengenalan bacaan (*take-of reader stage*)

Anak mulai tertarik pada bacaan dan mulai membaca kadang-kadang yang ada dilingkungan seperti membaca kardus susu, bungkus makanan, pasta gigi, dan lain-lain. Anak mulai mengingat kembali cetakan pada konteksnya.

e) Tahap membaca lancar (*independent reader stage*)

Anak dapat membaca berbagai jenis buku secara bebas. Orang tua dan guru masih harus tetap membacakan buku pada anak. Tindakan tersebut di maksudkan dapat mendorong anak untuk memperbaiki bacaannya. Bantu anak memilih bacaan yang sesuai.

Menurut Aulia (2011:31-32) keterampilan pertama dalam membaca diperoleh dari keterampilan sebelumnya. Tahapan perkembangan kemampuan membaca permulaan, yaitu tahap dasar (0), tahap 1, tahap 2, tahap 3, tahap 4.

a) Pada tahap dasar ditandai ketika anak mulai menguasai prasyarat membaca dan membedakan huruf dalam alphabet. Kemudian anak dapat membaca beberapa kata yang sering ditemui seperti di televise atau media lainnya. Hal ini dapat dikatakan bahwa anak sudah dapat membedakan antara pola huruf meskipun belum dapat mengerti kata itu sendiri

- b) Tahap 1 terjadi pada tahun pertama sekolah, anak belajar kecakapan merekam fonologi yang digunakan untuk menerjemahkan symbol-symbol ke dalam suara dan kata-kata.
- c) Tahap 2 anak sudah belajar membaca dengan fasih dan menguasai hubungan dari huruf ke suara serta dapat membaca sebagian besar kata dan kalimat sederhana.
- d) Tahap 3 anak sudah bisa mendapatkan informasi dari materi yang tertulis. Anak akan belajar dari buku yang mereka baca.
- e) Tahap 4 kemampuan membaca anak sudah sangat fasih. Anak semakin memahami beragam materi bacaan dan menarik kesimpulan dari apa yang ia baca.

Dapat disimpulkan bahwa dalam membelajarkan anak membaca harus sesuai dengan tahap perkembangan anak. Tahapan anak berbeda-beda walaupun umurnya sama karena hal ini tergantung dari kesiapan anak. Apabila anak belum siap untuk belajar membaca, jangan di paksakan untuk membaca. Pendidik ataupun orang tua harus bisa mengenali di mana tahapan membaca peserta didik atau anaknya.

4. Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan

a) Faktor penghambat membaca permulaan

Menurut Paramesti (2018) faktor-faktor penghambat membaca permulaan ialah:

- 1) Faktor intelektual mencakup kecerdasan anak yakni keterampilan siswa yang rendah dibanding dengan teman-temannya sehingga siswa

tersebut lamban dalam membaca serta mengalami kesusahan dalam aktivitas pembelajaran.

- 2) Faktor lingkungan keluarga juga sebagai salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kemampuan membaca siswa, mencakup latar belakang serta pengalaman siswa yang kurang, siswa sangat butuh keteladanan membaca. Keteladanan tersebut wajib ditunjukkan orang tua sesering mungkin. Kondisi ekonomi keluarga yang rendah pula menimbulkan anak mengalami hambatan dalam membaca permulaan.
 - 3) Motivasi, minimnya motivasi dari pihak orang tua siswa untuk mendesak serta memberi semangat untuk anaknya membaca.
 - 4) Minat, minimnya minat membaca siswa yang rendah menimbulkan tingkatan keberhasilan anak dalam membaca sulit tercapai.
- b) Faktor-faktor yang mempengaruhi penghambat membaca permulaan**

Subini (2012:62) mengelompokkannya dalam dua faktor kategori yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Faktor internal sangat tergantung pada perkembangan fungsi otaknya. Faktor internal dibagi menjadi dua yaitu:

- a) Faktor jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan (kemampuan mengingat, kemampuan pengindraan seperti melihat, mendengar dan merasakan).

- b) Faktor psikologis yang meliputi usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, intelegensi, perhatian, bakat, minat, emosi, dan motivasi/cita-cita, perilaku/sikap, konsentrasi, kemampuan, hasil kerja, rasa percaya diri, kematangan dan kelebihan.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan disekitar anak yang meliputi 3 hal antara lain:

a) Faktor keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama yang paling berpengaruh pada kehidupan anak sebelum kondisi disekitar anak (masyarakat dan sekolah)

b) Faktor sekolah

Sekolah merupakan tempat belajar anak setelah keluarga dan masyarakat sekitar. Faktor lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi belajar anak antara lain: guru, metode mengajar, instrument/fasilitas, kurikulum sekolah, relasi guru dan anak, relasi anak dengan anak, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu, standar pelajaran, kebijakan, penilaian, keadaan gedung, dan tugas rumah yang diberikan guru.

c) Faktor masyarakat

Selain dalam keluarga, sekolah anak juga berinteraksi dengan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan masyarakat antara lain berupa: kegiatan anak dalam masyarakat, teman bergaul, dan juga bentuk kehidupan dalam masyarakat.

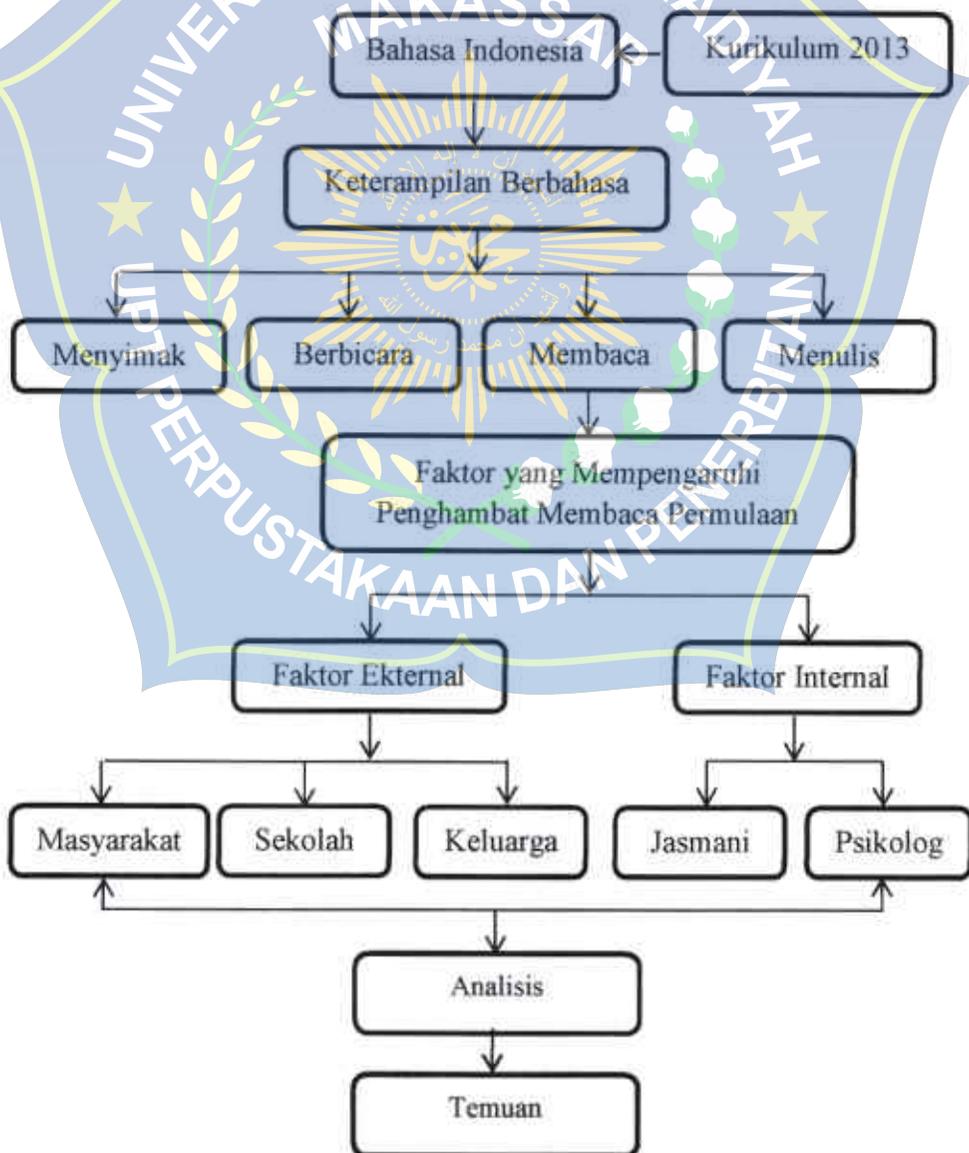
B. Kerangka Pikir

Implementasi kurikulum 2013 SD dalam kegiatan pembelajaran di kelas-kelas Sekolah Dasar sesuai yang diharapkan pemerintah dan masyarakat, sangat ditentukan oleh kondisi dan situasi peserta didik. Belajar bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan masyarakat guna berinteraksi antar sesamanya. Pembelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan untuk membuat anak didik mampu mengintegrasikan diri dalam masyarakat Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Perkembangan bahasa yang paling utama untuk di kembangkan sejak dini yaitu perkembangan membaca. Membaca adalah proses interaksi antara pembaca dengan bahan bacaan. Pembaca yang baik harus dapat mengenali unsur-unsur bacaan (huruf, suku kata dan kata serta kalimat) kemudian melafalkannya serta memahami maknanya. Membaca permulaan merupakan salah satu perkembangan bahasa yang dapat diajarkan pada anak usia dini 5-6 tahun dengan mengenalkan anak pada huruf, kelancaran dan kejelasan pelafalan bunyi huruf melalui proses recording dan decoding. Rata-rata anak kelas I masih kurang dalam keterampilan membaca hal ini terlihat masih banyaknya anak yang masih belum dapat membaca suku kata sederhana.

Berdasarkan hambatan-hambatan yang muncul dalam pembelajaran, peneliti memandang perlu adanya analisis mengenai faktor-faktor penghambat keterampilan membaca permulaan faktor-faktor yang mempengaruhi

penghambat tersebut faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi jasmani dan psikologis sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka alur kerangka pikir dalam penelitian ini dapat di jelaskan pada bagan, sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Setiap penelitian harus direncanakan dengan baik. Untuk itu diperlukan suatu desain penelitian, rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis sesuai dengan tujuan peneliti yang ingin dicapai.

Berdasarkan pada permasalahan dan tujuan penelitian, peneliti ingin mendapatkan informasi yang lengkap mengenai analisis faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas I SD, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hal yang sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif adalah mengungkapkan suatu makna atau realitas.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa kata-kata yang diolah secara deskripsi. Moleong (1988:1) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif pada dasarnya upaya membangun pandangan mereka yang teliti dan rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambar holistic dan rumit.

Subana dan Sudrajat (2005:17) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang perlu dilakukan sesuai suatu masalah diteliti secara kuantitatif, tetapi belum terungkap kebenarannya. Menurut Basrowi dan Suwadi (2008:1) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dipercaya dengan

menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara kuantitatif lainnya. Bogdan dan Taylor (Basrowi dan Suwadi 2008:1) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang akan diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SD Negeri Minasa Upa. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan juli sampai bulan agustus 2021, SD Negeri Minasa Upa ini berlokasi di Btm Minasa Upa Blok L-1, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa.

Tabel 3.1 Profil Sekolah

No	Jenis Identifikasi	Keterangan
1	Nama Sekolah	SD NEGERI MINASA UPA
2	NPSN	40307201
3	Jenjang Pendidikan	SD
4	Status Sekolah	Negeri
5	Status Kepemilikan	Pemerintahan Daerah
6	Alamat Sekolah	Btm Minasa Upa Blok L-1
7	Kelurahan	Kel.Minasa Upa
8	Kecamatan	Kec. Rappocini

9	Kabupaten/Kota	Kota Makassar
10	Provinsi	Prov. Sulawesi Selatan
11	Negara	Indonesia
12	SK Pendirian Sekolah	421.2/5764/DP/IX/2016
13	Tanggal Sk Pendirian	2016-09-16
14	SK Izin Operasional	421.2/5764/DP/IX/2016
15	Tanggal Izin Operasional	2016-09-16

Visi dan Misi sekolah SD Negeri Minasa Upa

Visi

Unggul dalam prestasi, cerdas santun dan peduli lingkungan yang dilandasi iman dan taqwa.

Misi

- 1) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik secara operasional.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efisien dan menyenangkan berbasis pengetahuan umum, religious, dan lingkungan hidup.
- 3) Membudayakan hidup santun, berbudi pekerti luhur, berjiwa sosial dan peduli lingkungan.
- 4) Mengembangkan pengetahuan warga sekolah terkait pencegahan pencemaran, kerusakan dan pelestarian lingkungan.
- 5) Mewujudkan kompetensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

C. Sumber dan Jenis Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh, sumber data ini dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Data Primer

Menurut Riadi (2015:29) bahwa data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan data secara langsung. Data primer yang digunakan adalah:

- 1) Observasi
- 2) Dokumentasi
- 3) Tes
- 4) Angket

b. Data Sekunder

Menurut Riadi (2015:30) data sekunder adalah informasi tangan kedua yang sudah dikumpulkan oleh beberapa orang (organisasi) yang tujuan tertentu dan tersedia untuk berbagai penelitian. Jadi data sekunder ini data yang sebelumnya telah ada atau diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti berupa buku-buku, dokumen, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Jenis Data Penelitian

Jenis penelitian kualitatif disebut sebagai metode penelitian naturalistic karena penelitian yang dilaksanakan secara alamiah, berkembang apa adanya. Instrumen penelitian kualitatif yaitu peneliti tersebut dengan bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu menganalisa, bertanya, memfoto dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi bermakna dan lebih jelas. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang bertujuan mengumpulkan informasi mengenai situasi pada saat penelitian berlangsung, sedangkan data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Data tersebut bisa diambil dari hasil wawancara, foto, catatan lapangan, dll. Menggunakan metode penelitian tersebut dalam penelitian ini sangat tepat, karena metode ini dirancang untuk mengumpulkan informasi yang sebenarnya.

D. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian yang dilakukan yaitu menganalisis faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa. Serta mendeskripsikan hambatan yang dihadapi siswa dalam membaca permulaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian. Karena tujuan dari penelitian merupakan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, tes dan angket.

1. Observasi

Ismail (2020:131) Menjelaskan observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena yang didasari pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa yang sudah atau sedang terjadi di lingkungan yang mana dalam mendapatkan informasi-informasi tadi harus objektif, nyata serta dapat dipertanggungjawabkan. Secara sederhana observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang terdapat di lingkungan baik yang sedang berlangsung saat itu atau masih berjalan dengan meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan penginderaan dan tindakan yang dilakukan dengan sengaja atau sadar dan sesuai urutan.

Namun dalam penelitian pada waktu memasuki ruang kelas dengan maksud mengobservasi, sebaiknya meninggalkan teori-teori untuk untuk menjustifikasi sebuah teori atau menyanggah. Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi yaitu pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, tujuan dan perasaan. Observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2014:274) Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari sumber informasi yang berhubungan dengan dokumentasi resmi maupun tidak resmi.

Dokumen yang digunakan dari penelitian ini berupa kondisi sekolah, latar belakang, dan data pengurusan SD Negeri Minasa Upa serta foto pada saat penelitian.

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto 2013:193-194).

4. Angket

Setiana (2018:70) Angket merupakan sesuatu metode pengumpulan informasi ataupun suatu riset mengenai sesuatu permasalahan yang biasanya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak). Angket ini dilakukan dengan mengedarkan sesuatu daftar pertanyaan yang berbentuk formulir-formulir diajukan secara tertulis kepada beberapa subyek untuk memperoleh tanggapan, data, jawaban dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah:

Tabel. 3.2 Instrumen Penelitian

No	Kegiatan	Tentang
1.	Observasi	a. Hambatan siswa dalam membaca permulaan di kelas. b. Kondisi di kelas dan di Sekolah Dasar Negeri Minasa Upa.
2.	Dokumentasi	a. Foto-foto kegiatan b. Profil sekolah
3.	Tes	Soal kemampuan membaca permulaan
4.	Angket	Tiga puluh pernyataan tentang penghambat membaca permulaan

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil observasi, angket, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. (Sugiyono, 2007:333-345).

Model analisis kualitatif yang digunakan adalah model Miles & Huberman yang meliputi:

1. Reduksi Data

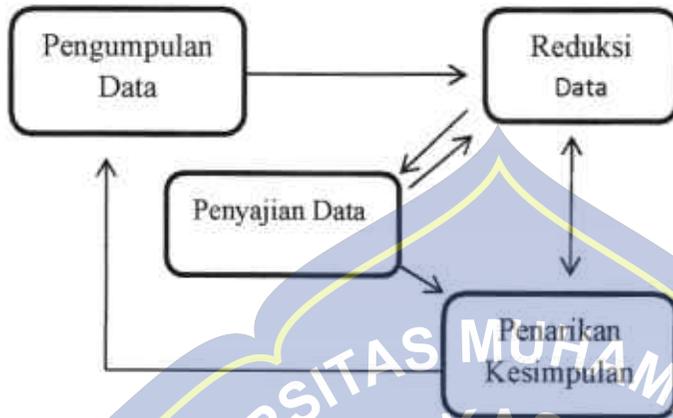
Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, lalu langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini, dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Semua informasi ini lalu digabungkan dan disusun dalam bentuk yang padu dengan ini maka penganalisis dapat melihat dan memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya.

3. Menarik Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan ini merupakan kesimpulan yang kredibel.



Bagan 3.1 Teknik Analisi Data Kualitatif



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan kemudian di deskripsikan secara umum tiap-tiap aspek secara khusus. Berikut ini penjelasan yang telah diperoleh yang meliputi hasil obesrvasi, tes siswa, angket guru, dan angket orang tua siswa/wali murid, observasi, dan dokumentasi.

1. Adapun data siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I

No	Nama	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4
1	MA	100	100	90	90
2	AFG	60	50	60	40
3	RLJ	90	85	90	100
4	MRT	100	100	80	85
5	RAA	30	50	70	80
6	HKL	90	80	80	100
7	MSP	80	50	70	70
8	RESI	100	100	90	30
9	AMI	70	50	80	80
10	KM	100	100	90	100
11	AAR	100	90	80	50
12	RAAR	40	60	50	90
13	MRK	100	100	90	90
14	NM	100	50	90	100

15	AMM	100	100	90	85
16	RAH	100	100	90	100
17	NAF	100	80	90	90
18	AGR	90	50	80	70
19	NQU	80	70	80	80
20	KAL	90	100	70	20
21	MAA	100	70	80	80
22	AAA	55	60	60	90
23	RAR	100	90	90	90
24	AME	50	20	40	70
25	MRS	100	100	90	90
26	AFR	90	70	70	75

Keterangan:

Aspek 1 : mengenal huruf

Aspek 2 : membaca kata

Aspek 3 : kelancaran membaca nyaring dan pemahaman membaca

Aspek 4 : menyimak (pemahaman mendengar)

Berdasarkan pada tabel diatas, 12 dari 26 siswa memiliki skor yang rendah pada satu atau lebih aspek membaca. Siswa-siswa tersebut mengalami penghambat keterampilan membaca pada aspek-aspek yang berada antara satu siswa dengan siswa yang lain, hasil dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Mengenal huruf

Pada aspek ini kemampuan mengidentifikasi huruf. Siswa diminta membuat video menyebutkan huruf-huruf yang di berikan minimal sebanyak tiga huruf. Ada 4 siswa yang mengalami kesulitan dalam menyebutkan huruf-

huruf yaitu, RAA, RAAR, AAA, dan AME. Pada aspek ini rata-rata skor yang diperoleh yaitu 85%.

b) Membaca kata bermakna

Pada aspek ini mengukur kemampuan membaca kata-kata yang terpisah sesuai dengan tingkatan siswa. Tugas siswa adalah membaca kata-kata yang terdapat di dalam lembar tes minimal tiga kata tetapi tidak boleh dieja. Pada aspek ini masih banyaknya siswa yang kesulitan membaca kata secara langsung, dengan demikian mereka membaca kata tersebut dengan cara di eja. Siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca kata yaitu AFG, RAA, MSP, AML, NM, AGR, dan AME. Skor rata-rata yang diperoleh pada aspek kedua yaitu 75%.

c) Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan

Pada tahap aspek ini penilaian kunci, mengukur kelancaran dalam membaca teks yang ceritanya berkaitan dan pemahaman. Kemampuan yang diperlukan yaitu agar anak bisa membaca teks secara otomatis, akurat, dan menggunakan ekspresi serta kemampuan untuk memahami pertanyaan literal (yang ada di dalam teks) dan pertanyaan inferensial (jawaban tidak secara langsung ada di teks). Siswa yang mengalami kesulitan membaca pada tahap ini adalah RAAR dan AME. Rata-rata skor yang diperoleh pada aspek ini adalah 78%.

d) Menyimak (pemahaman mendengar)

Pada aspek ini mengukur kemampuan mengikuti dan memahami cerita yang sederhana. Kemampuan membaca yang di ukur adalah bahasa lisan

(kosakata dan sintaksis) dan pemahaman serta kemampuan anak memahami pertanyaan literal (yang ada di dalam teks) dan pertanyaan inferensial (jawaban tidak secara langsung ada di teks). Pada tahap ini Tidak ada lembar bacaan siswa, tetapi orang tua yang akan membacakan cerita kepada siswa. Siswa yang mengalami kesulitan membaca pada aspek ini adalah AFG, RESI, AAR, dan KAL. Perolehan skor rata-rata pada aspek ini adalah 78%.

2. Hasil Angket Orang Tua Siswa

Berdasarkan data hasil penelitian, telah diperoleh data mengenai faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa. Data hasil angket orang tua sebagai data pendukung faktor penghambat membaca permulaan pada siswa. Hal ini menunjukkan faktor keluarga dalam penghambat membaca permulaan tergolong kategori sedang. Ini di karenakan dari latar belakang siswa berbeda-beda. Sebagian besar orang tua bekerja hingga malam, sehingga tugas yang di berikan oleh guru diselesaikan pada saat orang tuanya sudah pulang kerja. Keberhasilan siswa kelas I dalam membaca permulaan bukan semata-mata ditentukan oleh guru dan kepala sekolah. Orang tua murid juga berperan saat anak sedang belajar membaca. Jika orang tua murid selalu memberikan bimbingan membaca, perhatian dan kasih sayang dirumah, maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan anak disekolah.

3. Hasil Angket Guru

Berdasarkan angket yang telah diisi oleh guru, terdapat indikator-indikator yang menjadi penghambat membaca permulaan pada siswa kelas I

SD Negeri Minasa Upa yaitu dari siswanya sendiri karena kurangnya dukungan dari orang tua dan pengaruh lingkungan. Karakteristik masing-masing siswa juga berbeda-beda guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk membaca. Guru selalu mendampingi dan membantu siswa yang mengalami hambatan dalam membaca permulaan serta guru selalu menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa untuk kelancaran belajar anak-anaknya. Jadi metode yang digunakan untuk mempermudah anak memahami pelajaran yang diberikan. Metode yang digunakan guru dalam mendukung pembelajaran adalah metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Metode ini digunakan agar anak mampu membaca dengan baik.

4. Hasil Observasi

Observasi dalam penelitian ini mengenai pengamatan penelitian terhadap proses pembelajaran. Pembelajaran yang diamati adalah pembelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca permulaan kelas I SD Negeri Minasa Upa. Lembar pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengamati menggunakan lembar angket untuk guru kelas, lembar angket untuk orang tua dan tes untuk siswa. Pengamatan pelaksanaan pembelajaran diperoleh bahwa guru-guru SD Negeri Minasa Upa telah melaksanakan pembelajaran membaca dengan baik. Tidak sedikit dari mereka mendapatkan hambatan dalam pelaksanaan membaca permulaan. Hambatan yang didapatkan salah satunya kesulitan guru dalam mengaplikasikan media yang akan digunakan dikarenakan masa pandemi, kebanyak juga hambatan

didapat dari siswa itu sendiri. Hal ini disebabkan kurangnya kesiapan anak saat belajar membaca permulaan berbeda-beda.

5. Hasil Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti selama melaksanakan penelitian di SD Negeri Minasa Upa adalah dengan mengumpulkan dokumen berupa data guru dan siswa. Data yang terkait dengan data guru yaitu pendidikan terakhir, sedangkan yang terkait dengan data siswa yaitu data hasil ulangan siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, tes, angket dan dokumentasi tentang “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Negeri Minasa Upa”. Berikut adalah deskripsi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Setelah peneliti melakukan observasi, tes angket dan dokumentasi kepada Guru kelas I, Orang tua siswa, dan Siswa kelas I. Maka diperoleh data tentang Kesulitan-Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Negeri Minasa Upa. Berdasarkan hasil analisis terdapat 26 siswa maka di peroleh data 12 siswa menghadapi kesulitan membaca permulaan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa tingkat membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa tergolong “Baik”.

Pada aspek mengenal huruf menjelaskan bahwa ketidak mampuan siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa dalam mengenal huruf-huruf alfabetis menjadi salah satu faktor penghambat siswa tidak dapat membaca. Kesulitan

siswa mengidentifikasi huruf dan merangkai susunan huruf serta membalik huruf. Abdurrahman (1996: 176-178) mengatakan bahwa pembalikan huruf terjadi Karena anak bingung posisi kiri-kanan atau atas bawah. Pembalikan terjadi terutama pada huruf-huruf yang hampir sama seperti “d” dengan “b”, “p” dengan “q”. Siswa yang mengalami kesulitan dalam menyebutkan huruf-huruf yaitu, RAA, RAAR, AAA, dan AME. Dengan rata-rata skor yang diperoleh yaitu 85%.

Aspek membaca kata, dijelaskan bahwa beberapa siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa kesulitan memahami makna kata hal ini disebabkan kurangnya penguasaan kosakata, kurangnya penguasaan struktur kata serta kurangnya menghubungkan antar kalimat. Karakteristik siswa yang mengalami kesulitan membaca pada tahap ini adalah mengubah atau mengganti kata, menghilangkan huruf dalam susunan kata dan mengucapkan kata salah. Yang disesuaikan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Abdurrahman (1996: 177-178) bahwa penghilangan kata atau huruf sering dilakukan oleh anak yang berkesulitan belajar membaca dikarenakan adanya kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa (fonik), dan bentuk kalimat. Biasanya terjadi pada pertengahan atau akhir kata atau kalimat. Bisa juga terjadi karena anak menganggap huruf atau kata yang dihilangkan tidak diperlukan. Siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca kata yaitu AFG, RAA, MSP, AMI, NM, AGR, dan AME. Skor rata-rata yang diperoleh pada aspek membaca kata yaitu 75%.

Aspek kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan, karakteristik kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa adalah mengeja terbata-bata, kurang memperhatikan tanda baca, dan anak tidak memahami isi bacaan. Mengeja terbata-bata dapat terjadi karena anak ragu-ragu terhadap kemampuan membacanya. Selain itu, jika anak belum memahami arti dari tanda baca yang utama seperti titik dan koma, mereka akan mengalami kesulitan di dalam intonasi. Kesulitan intonasi anak bisa membaca atau menyuarakan semua tulisan, tetapi akan mengalami kesulitan dalam lagu membaca dan intonasi. Hal ini dapat berpengaruh pada pemahaman bacaan anak, dikarenakan perbedaan intonasi, karena tanda baca bisa mengubah makna kalimat. Siswa yang mengalami kesulitan membaca pada aspek ini adalah AFG, RESI, AAR, dan KAL. Skor rata-rata yang di peroleh pada aspek ini yaitu 78%.

Aspek menyimak (pemahaman mendengar), kesulitan membaca pada siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa adalah sulitnya siswa dalam konsentrasi ketika mendengarkan teks yang dibacakan oleh orang tuanya. I.G.A.K. Wardani (1995: 60-61) mengatakan bahwa ada saatnya anak tidak dapat memusatkan perhatiannya pada pembicara. Penyebab lainnya bahwa persepsi yang keliru terhadap kata atau kalimat yang didengar karena pendengaran yang terganggu atau anak tidak mengenal kata atau kalimat yang didengar. Selain itu, anak tidak dapat menangkap informasi atau pesan yang didengar karena tidak mampu memahami struktur kalimat. Bisa juga disebabkan karena informasi tersebut terlalu asing didengar oleh anak atau latar belakang dan

pengalaman yang dimiliki anak tentang pesan dan informasi yang didengar sangat terbatas. Siswa yang mengalami kesulitan membaca pada aspek ini adalah AFG, RESI, AAR, dan KAL. Perolehan skor rata-rata pada aspek ini adalah 78%.

Keberhasilan belajar siswa kelas I dalam membaca permulaan bukan semata-mata ditentukan oleh guru dan kepala sekolah. Orang tua murid juga berperan saat anak sedang belajar membaca. Jika orang tua murid selalu memberikan bimbingan membaca, perhatian dan kasih sayang di rumah, maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan anak di sekolah. Maka dari itu orang tua perlu memperhatikan belajar anaknya ketika di rumah terutama dalam mengajarkan anak tentang membaca permulaan karena jika anak tidak bisa membaca dengan baik maka anak tersebut akan mengalami kesulitan secara terus menerus.

Berdasarkan angket guru dijelaskan bahwa indikator yang menjadi penghambat membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa yaitu terdapat pada siswanya sendiri kurangnya perhatian orang tua terhadap belajar membaca siswa bahkan orangtua siswa tidak mau tau bagaimana perkembangan belajar membaca anaknya. Untuk mempermudah siswa memahami pembelajaran yang diberikan guru maka guru menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Metode ini digunakan agar anak mampu belajar membaca dengan baik dengan bimbingan dan bantuan guru pada saat proses pembelajaran.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa antara lain faktor keluarga, dan faktor psikologis.

Faktor keluarga, Orang tua merupakan guru Bahasa pertama yang memberikan makna lisan dari benda-benda yang ada di sekitar. Namun terkadang orang tua kurang memperhatikan anaknya. Keberhasilan anak di sekolah pada dasarnya dapat ditentukan terhadap apa yang dilakukan di rumah, dorongan serta rangsangan minat baca siswa. Dengan demikian, orang tua yang paling mempengaruhi perkembangan minat baca anak. Bila orang tua mampu memberikan dorongan pada anak maka dengan sendirinya anak akan terdorong untuk membaca.

Faktor psikologis, untuk mengikuti pembelajaran, anak kerap kali kurang motivasi dalam belajar, kurang mencermati apa yang guru sampaikan, kerap kali tidak focus dalam belajar dan apalagi anak malas buat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran membaca sangat kurang. Disaat guru memaparkan kadangkala siswa tidak memperhatikan.

Teori Rahim (2005) mengemukakan bahwa membaca merupakan 1) membaca ialah suatu proses. Membaca merupakan sesuatu proses dimaksudkan data dari bacaan serta pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca memiliki peranan yang utama dalam membentuk arti. 2) membaca merupakan strategi. Pembaca yang efisien memakai bermacam strategi membaca yang cocok dengan bacaan serta konteks dalam rangka mengkonstruksi arti pada saat

membaca. 3) membaca ialah interaktif. Orang yang senang membaca sesuatu bacaan yang bermanfaat, menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, bacaan yang dibaca seorang wajib gampang dimengerti sehingga terjalin interaksi antara pembaca serta bacaan.

Minat ialah aktivitas siswa dengan penuh pemahaman terhadap sesuatu objek, oleh karna itu minat butuh dikembangkan serta dilatih dengan terus menerus. Apabila atensi baca anak rendah sehingga tingkatan keberhasilan anak dalam membaca akan susah dicapai. Minat baca anak wajib berkembang serta dibesarkan semenjak dini. Serta buat membangkitkan atensi baca anak, guru wajib membagikan motivasi serta tutorial pada diri siswa.

Menurut pendapat tersebut dapat ditegaskan kalau minat baca terdapat unsur perhatian, keinginan, dorongan serta rasa senang untuk membaca. Kepedulian dapat dilihat dari perhatiannya terhadap aktivitas membaca, memiliki keinginan yang besar untuk membaca, dorongan serta rasa bahagia yang muncul dari dalam diri maupundari pengaruh orang lain. Seluruhnya itu ialah kegiatan yang dilakukan dengan penuh keseriusan serta cenderung menetap.

Hasil observasi menunjukan bahwa semua guru SD Negeri Minasa Upa telah melaksanakan pembelajaran membaca dengan baik walaupun tidak sedikit dari mereka mendapatkan hambatan dalam pelaksanaan belajar membaca permulaan, salah satu hambatan tersebut yaitu sulitnya guru mengaplikasikan media yang akan digunakan. Dokumentasi diperoleh dari

dokumen berupa data guru dan data siswa serta pada saat pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan pada pembahasan dan teori yang sudah dijelaskan diatas, maka menurut pandangan saya sebagai peneliti mengenai membaca permulaan. Adapun solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca permulaan yaitu guru harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bahan ajar terutama pada membaca permulaan dikelas rendah dengan menggunakan metode yang cocok dalam mengajarkan membaca permulaan. Selain itu, ajak anak bermain sambil belajar akan menghidupkan suasana didalam kelas agar anak tidak merasa bosan dan jenuh saat belajar.

Selain itu, yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca permulaan yaitu, peran guru kelas lebih memprioritaskan anak-anak yang mengalami kesulitan. Hubungan kerja sama yang baik antara guru kelas dan orang tua siswa, orang tua harus lebih memperhatikan, selalu memantau anak dalam belajar membaca, minat siswa harus dikembangkan dan dilatih terus menerus. Hal ini peranan orang tua dirumah juga sangat berpengaruh terhadap motivasi anak dalam membaca permulaan. Masukan peran pembelajaran semakin adanya perhatian dan dorongan dari orang tua, anak akan termotivasi dan mempunyai semangat belajar yang tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai Analisis Faktor-faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri Minasa Upa, dapat disimpulkan bahwa terdapat 26 siswa dan 12 siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Proses penelitian ini dimulai dengan observasi dengan guru kelas I, kemudian memberikan soal tes kepada siswa, kemudian setelah aspek kesulitan diketahui, lalu diamati siswa yang mengalami hambatan dalam keterampilan membaca tersebut. Kesulitan pada membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa yaitu mulai dari kesulitan siswa mengidentifikasi huruf, membalik huruf, kesulitan mengenali makna kata, kurang memahami isi bacaan, mengeja terbata-bata, dan sulitnya siswa dalam memahami dan mendengarkan teks yang dibacakan.

Siswa masih malas atau kurang motivasi dari diri sendiri, kurang minat belajar membaca, kurang dukungan dan motivasi dari orang tua. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa antara lain faktor keluarga dan faktor psikologis.

Berdasarkan pada pembahasan dan teori yang sudah dijelaskan diatas, maka menurut pandangan saya sebagai peneliti mengenai membaca permulaan. Adapun solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan

dalam membaca permulaan yaitu guru harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bahan ajar terutama pada membaca permulaan dikelas rendah dengan menggunakan metode yang cocok dalam mengajarkan membaca permulaan. Selain itu, ajak anak bermain sambil belajar akan menghidupkan suasana didalam kelas agar anak tidak merasa bosan dan jenuh saat belajar.

Selain itu, yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca permulaan yaitu, peran guru kelas lebih memprioritaskan anak-anak yang mengalami kesulitan. Hubungan kerja sama yang baik antara guru kelas dan orang tua siswa, orang tua harus lebih memperhatikan, selalu memantau anak dalam belajar membaca, minat siswa harus dikembangkan dan dilatih terus menerus. Hal ini peranan orang tua dirumah juga sangat berpengaruh terhadap motivasi anak dalam membaca permulaan. Masukan peran pembelajaran semakin adanya perhatian dan dorongan dari orang tua, anak akan termotivasi dan mempunyai semangat belajar yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dalam penelitian ini dapat diberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Untuk siswa

Setelah mengetahui hasil mengenai keterampilan membaca permulaan, diharapkan siswa rajin belajar membaca untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

2. Untuk guru

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan media dan juga metode dalam mengajar.
- b) Meningkatkan kreatifitas, motivasi, serta minat siswa selama proses pembelajaran.

3. Untuk sekolah

Meningkatkan kualitas sekolah dan lebih melengkapi fasilitas dan kebutuhan siswa agar siswa dapat tertarik dan termotivasi untuk belajar membaca.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

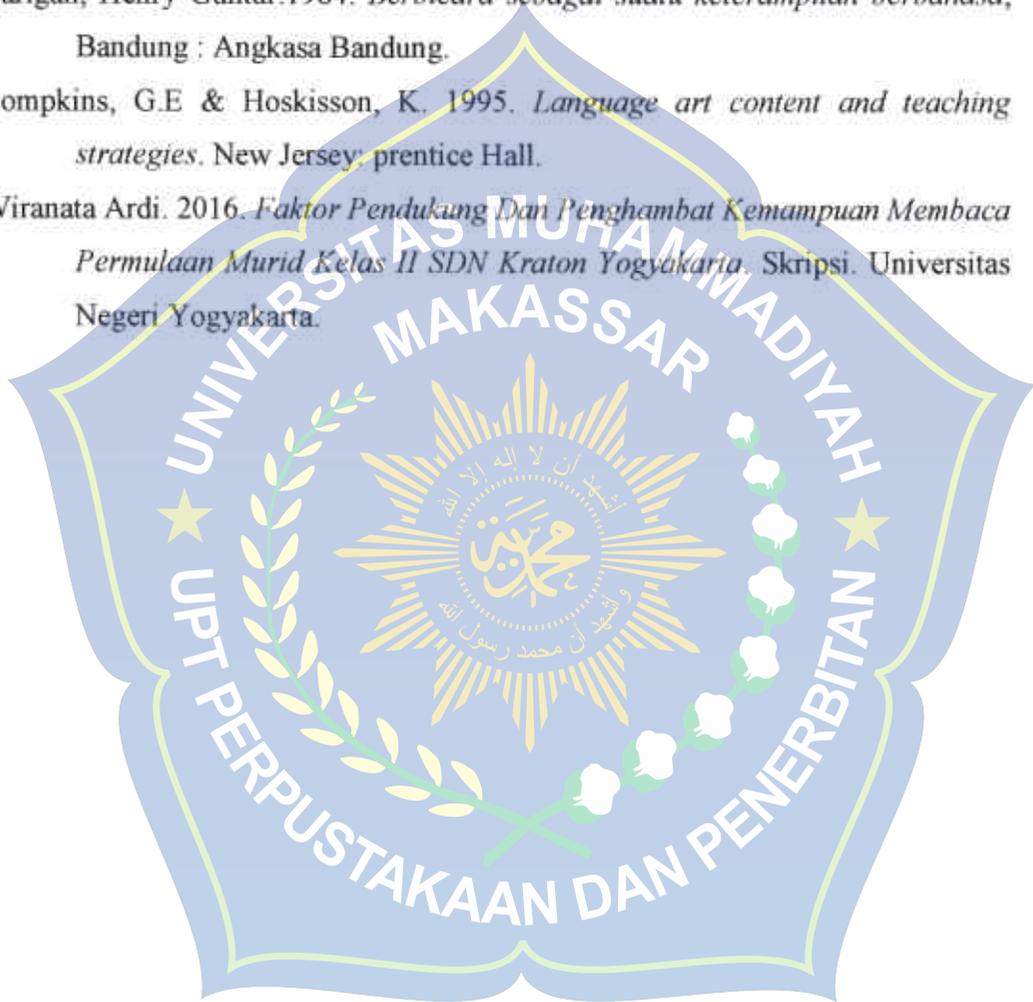
DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2019. *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abdurrahman, Mulyono. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Tuna Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Dirjen Dikti
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Anggito Albi & Setiawan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV jejak
- Anggito A. & Setiawan J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat.: CV Jejak
- Antari, Ni Md. Tulus & Ign. I Wyn. Suwatra, Ni Ngh. Madri Antari. 2013. "Pengaruh Model Pembelajaran Jolly Phonics terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD", *Jurnal Mimbar PGSD* Vol 1 No 1 2013 (48)
- Ardi Wirata. 2016. *Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas II SDN Kraton Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aulia. 2011. *Menngajarkan balita anda membaca*. Yogyakarta: Intan Media
- Basrowi dan Suwadi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bogdan dan Taylor. 2012. *Prosedur Penelitian*. Dalam Moleong, *Pendekatan Kualitatif*. (h. 4). Jakarta: Rineka cipta
- Dhieni Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara

- Ghazali, A.S. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama
- Hafid Anwar, 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*: Alfabeta,CV
- Herlinyanto, 2015. *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL Pemahaman Dan Minat Membaca*. Yogyakarta: Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA
- I.G.A.K., Wardani. 1995. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Ismail Muhammad, Ilyas. 2020. *Evaluasi Pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Intan saputri nidya. 2019. *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas IIB SD Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas, Iain Purwokerto.*
- Johnson, A.P. 2008. *Teaching reading and writing*. Lanham: Rowman & little field Education.
- Kuntarto, N.M. 2013. *Cerdas Dalam Berbahasa Teliti Dalam Berpikir*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mulyati, Y., & Cahyani, I. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Sd*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Munib, Achmad. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Nurbiana Dhieni dkk. 2005. *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Nurhikmah, 2018, "*Hubungan Kemampuan Membaca Dengan Hasil Belajar Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Jongaya*: Makassar
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Paramita, A.A.Ayu Trisna Pradnya & Rini Kritstiantari, I Gd Meter. 2013. *Penerapan Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Negeri 1 Bunutin Bangli*. Jurnal Mimbar PGSD Vol 1 No 1 2013 (68).
- Putri, Delia & Elvina. 2019. *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*. Jawa Timur. CV Penerbit Qiara Media.

- Putra, Ida Bagus Made Eka Yoni Adnyana. 2017. "Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan". *Journal of Education Action Research* Volume 1 No. 2 Agustus 2017 133
- Rasna, I Wayan. 2010. "Metode Gasif Pengajaran Membaca dan Penulisan : Sebuah Pemikiran". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 43, Nomor 16, Juli 2010, hal. 133 – 140
- Riadi, E. (2015). *Metode Statistika Parametrik&Nonparametrik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Setiana, Anang. 2018. *Riset Keperawatan*. Jawa Barat. Lov Rinz Publishing
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Subana, Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Subini, N. dkk. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Sudiarta, I.W.2017. "Pengaruh Metode Jolly Phonics Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Tk Mahardika Denpasar". *JIPP*, Volume 1 Nomor 3 Oktober 2017 (240-251).
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Solchan, dkk. 2009. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumantri, Made & Dewa Nyoman Sudana, I. B. Eka Yoni Adnyana P.2017. "Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan". *International Journal of Elementary Education*. Vol.1 (1) pp. 1-10
- Suriansyah, Ahmad. 2011. "landasan Pendidikan". Banjar Masin: Comdes.

- Tarigan, H. G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*, Bandung : Angkasa Bandung.
- Tompkins, G.E & Hoskisson, K. 1995. *Language art content and teaching strategies*. New Jersey: prentice Hall.
- Wiranata Ardi. 2016. *Faktor Pendukung Dan Penghambat Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas II SDN Kraton Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.





Pedoman Observasi

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator
1.	Mengenak Huruf	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi huruf vokal - Mengidentifikasi huruf konsonan - Mengidentifikasi huruf digraph (ny, ng)
2.	Membaca kata	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi huruf - Mengidentifikasi kata
3.	Menyimak (pemahaman pendengaran)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi huruf - Mengidentifikasi kata
4.	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman membaca	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi huruf - Mengidentifikasi kata - Menggunakan tanda baca - Kelancaran membaca - Kemampuan menjawab soal tentang isi bacaan.

Lampiran Kisi-kisi Angket

KISI-KISI ANGKET

No.	Indikator	Nomer Item	Jumlah Item
1.	Pengetahuan dalam pembelajaran membaca permulaan	1,19	2
2.	Kemampuan mengajar membaca permulaan	18,20,29	3
3.	Pengalaman mengajar kelas 1	3,14,28	3
4.	Kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswa	23	1
5.	Jasmani siswa	24	1
6.	Psikologi siswa	4,5,15,16	4
7.	Keluarga	7,8,11,27	4
8.	Persiapan pembelajaran	2,12,25	3
9.	Media Pembelajaran	6,30	2
10.	Interaksi guru dan siswa	9,10,13	3
11.	Tindak lanjut penilaian hasil	22	1
14.	Ketersediaan buku dan buku dan sumber membaca	21,26	2
15.	Ketersediaan alat peraga membaca	17	1
Jumlah			30

LEMBAR ANGKET GURU KELAS I**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT MEMBACA PERMULAAN
PADA SISWA KELAS I SD NEGERI MINASA UP A**

Hari/Tanggal :

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Petunjuk pengisian angket

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada salah satu alternative jawaban yang Bapak/Ibu dianggap paling sesuai yang tersedia pada lembar angket ini.
2. Apabila terjadi kekeliruan dalam menjawab Bapak/Ibu ingin membenarkannya maka berilah dua garis pada jawaban yang salah (≠), lalu diberi tanda (√) pada jawaban yang mana semestinya benar menurut Bapak/Ibu.
3. Mohon Bapak/Ibu menjawab semua pertanyaan yang ada di lembar instrument ini.

Lampiran

LEMBAR ANGKET GURU KELAS I

NO.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengalami hambatan dalam mengatasi anak yang lambat membaca				
2.	Saya tidak lupa mempersiapkan materi yang diajarkan dalam pembelajaran membaca permulaan				
3.	Siswa yang kurang mendapatkan perhatian belajar membaca dari orang tua dapat menghambat membaca siswa				
4.	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca permulaan				
5.	Siswa sulit memahami penjelasan karena siswa merasa bosan dalam belajar membaca permulaan				
6.	Saya kurang senang menggunakan media pembelajaran membaca permulaan yang telah tersedia di kelas				
7.	Orangtua yang tidak mau tahu bagaimana kemampuan membaca anaknya, dapat menghambat belajar membaca permulaan di sekolah				
8.	Siswa yang tidak sarapan di pagi hari sebelum berangkat sekolah akan menghambat konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran disekolah, terutama dalam belajar membaca permulaan				
9.	Interaksi antara saya dengan siswa berjalan dengan sangat lancar				

10.	Saya memberikan perhatian terhadap siswa yang lambat dalam membaca				
11.	Siswa yang latar belakang ekonomi orang tuanya rendah dapat menghambat kemampuan membaca permulaan				
12.	Saya mengalami kekurangan waktu dalam belajar membaca permulaan				
13.	Saya sudah dapat mengelola kelas saat pembelajaran membaca permulaan berlangsung				
14.	Saya merasa belum siap mengajar di kelas I, khususnya dalam mengajar membaca permulaan				
15.	Siswa memiliki percaya diri yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran membaca permulaan				
16.	Ketidak minatnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat menghambat membaca permulaan				
17.	Alat peraga membaca permulaan yang digunakan guru menyulitkan siswa dalam memahami materi				
18.	Saya mengalami hambatan dalam menghadirkan suasana belajar membaca permulaan yang menyenangkan melalui permainan				
19.	Saya mengalami hambatan dalam memilih wacana yang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa				
20.	Saya sudah mampu memberikan contoh lafal intonasi yang tepat dalam membaca				
21.	Saya sulit memilih buku bacaan yang sesuai dengan kemampuan siswa				
22.	Saya sangat antusias dalam membimbing siswa yang nilainya masih kurang				
23.	Saya mengalami hambatan dalam memahami				

	perbedaan siswa, terutama perbedaan pada membaca siswa				
24.	Siswa yang memiliki gangguan pada alat penglihatan dapat menghambat proses membaca permulaan				
25.	Saat membaca permulaan, saya menggunakan tahapan-tahapan dalam mengajar membaca permulaan				
26.	Saya menggunakan buku belajar membaca yang tersedia disekolah sesuai jumlah				
27.	Siswa yang memiliki orang tua sudah berumur lebih dari 40 tahun, kurang mendapatkan perhatian belajar membaca dari otang tuanya				
28.	Saya merasa keberatan mengajar kelas I				
29.	Saya mengalami hambatan dalam mengucapkan huruf tertentu				
30.	Saya sudah memanfaatkan media pembelajaran membaca permulaan				

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET ORANG TUA/WALI SISWA KELAS I
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT MEMBACA PERMULAAN
PADA SISWA KELAS I SD NEGERI MINASA UPA

Hari/Tanggal :

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Petunjuk pengisian angket

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada salah satu alternative jawaban yang Bapak/Ibu dianggap paling sesuai yang tersedia pada lembar angket ini.
2. Apabila terjadi kekeliruan dalam menjawab Bapak/Ibu ingin membenarkannya maka berilah dua garis pada jawaban yang salah (≠), lalu diberi tanda (√) pada jawaban yang mana semestinya benar menurut Bapak/Ibu.
3. Mohon Bapak/Ibu menjawab semua pertanyaan yang ada di lembar instrument ini.

Lampiran

LEMBAR ANKET ORANG TUA SISWA KELAS I

NO.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya tidak menyediakan buku bacaan dirumah				
2.	Saya memantau kemampuan membaca anak				
3.	Anak saya dilarang bermain setelah pulang sekolah				
4.	Saya menyuruh anak saya belajar malam hari minimal 2 jam sekali				
5.	Saya mematikan tv saat anak sedang belajar				
6.	Saya mengecek tulisan-tulisan anak di buku tulisnya				
7.	Saya tidak mengajari anak dalam latihan membaca				
8.	Saya sibuk dengan pekerjaan saya, sehingga tidak menanyakan tentang kemampuan anak disekolah				
9.	Saya mendorong anak saya untuk terus latihan membaca				
10.	Saya memberikan hadiah jika anak mendapatkan nilai yang tinggi				
11.	Saya menanyakan kemampuan anak disekolah kepada gurunya				
12.	Saya tidak memaksa anak untuk belajar				
13.	Saya mengantar anak berangkat sekolah				
14.	Saya menyuruh kakak/saudara yang lainnya untuk membantu anak saya dalam belajar				
15.	Saya memberikan nasihat kepada anak agar lebih giat belajar				

16.	Saya membiarkan anak bermain				
17.	Saya memarahi anak saya jika melakukan kesalahan				
18.	Saya tidak suka membacakan anak cerita atau pun dalam bentuk lainnya				
19.	Saat di rumah saya tidak membaca apa pun, baik itu koran maupun buku bacaan lainnya.				
20.	Setelah pulang sekolah saya menanyakan pelajaran apa yang dipelajari anak disekolahnya				

Keterangan

S : Selalu ★

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah



Lampiran Lembar Tes Kemampuan Membaca Permulaan

TES

Contoh : L A i

G	N	I	S	T	m	E	b	U	A
E	R	P	U	j	s	D	A	E	i
N	I	V	A	E	U	Y	U	W	d
M	K	T	J	n	V	i	h	N	S
E	F	U	N	a	L	s	T	K	P
T	A	E	H	f	b	L	u	O	C
K	N	D	P	u	C	R	n	A	G
R	H	A	S	k	i	n	L	U	M
A	R	Y	U	a	D	O	Z	A	I
M	A	K	t	R	B	e	N	g	D

Contoh : makan sakit kuda

Rumah	bulan	rajin	terima	Dengan
Bisa	harus	anak	suka	Hidup
Sekali	kasih	ayam	teman	Kita
Ayah	hujan	agar	Pagi	Desa
Ada	hanya	masuk	Tidur	Besar
Sehat	hutan	akan	Tiba	Selalu
Jika	merah	kamu	Tidak	Orang
Telah	putih	Ingin	Emas	Pulang
Karena	baru	Bunga	Kelas	Hari
Ikan	sakit	senang	Juga	Kebun

Rendi mempunyai seekor kucing. Rendi sangat menyayangi kucingnya. Dia selalu mengajaknya bermain. Suatu pagi kucing itu mengeong terus. Rendi memeriksanya dengan hati-hati. Rendi sangat terkejut karena ada luka di kaki kucingnya. Rendi bersedih, lalu memberitahu ibunya. Ibu rendi segera mengobatinya. Ibu rendi seorang dokter hewan. Kucing rendi sekarang lincah dan dapat bermain lagi. Sekarang rendi kembali riang.

Desi berjalan kaki ke sekolah. Dia harus berangkat pagi-pagi karena sekolahnya jauh. Desi membutuhkan sepeda. Dia menabung untuk membeli sepeda sekarang desu ke sekolah bersama teman-temannya naik sepeda.



Lampiran . Indikator Penilaian Tes

Nama :

Usia :

No	Sub	Skor	Persentase																																																																																																				
1.	<p>Mengenal Huruf</p> <p>Sebutkan huruf dibawah ini!</p> <table border="1"> <tr><td>G</td><td>N</td><td>I</td><td>S</td><td>t</td><td>M</td><td>E</td><td>b</td><td>U</td><td>A</td></tr> <tr><td>E</td><td>R</td><td>P</td><td>u</td><td>j</td><td>S</td><td>D</td><td>A</td><td>E</td><td>i</td></tr> <tr><td>N</td><td>I</td><td>V</td><td>a</td><td>E</td><td>C</td><td>Y</td><td>U</td><td>W</td><td>d</td></tr> <tr><td>M</td><td>K</td><td>T</td><td>J</td><td>n</td><td>V</td><td>I</td><td>h</td><td>N</td><td>S</td></tr> <tr><td>E</td><td>F</td><td>U</td><td>N</td><td>a</td><td>L</td><td>S</td><td>T</td><td>K</td><td>p</td></tr> <tr><td>T</td><td>A</td><td>E</td><td>H</td><td>f</td><td>B</td><td>L</td><td>u</td><td>O</td><td>C</td></tr> <tr><td>K</td><td>N</td><td>D</td><td>P</td><td>u</td><td>C</td><td>R</td><td>n</td><td>A</td><td>g</td></tr> <tr><td>R</td><td>H</td><td>A</td><td>S</td><td>k</td><td>I</td><td>N</td><td>L</td><td>U</td><td>M</td></tr> <tr><td>A</td><td>R</td><td>Y</td><td>U</td><td>a</td><td>D</td><td>O</td><td>Z</td><td>A</td><td>i</td></tr> <tr><td>M</td><td>A</td><td>K</td><td>t</td><td>R</td><td>B</td><td>E</td><td>N</td><td>g</td><td>d</td></tr> </table>	G	N	I	S	t	M	E	b	U	A	E	R	P	u	j	S	D	A	E	i	N	I	V	a	E	C	Y	U	W	d	M	K	T	J	n	V	I	h	N	S	E	F	U	N	a	L	S	T	K	p	T	A	E	H	f	B	L	u	O	C	K	N	D	P	u	C	R	n	A	g	R	H	A	S	k	I	N	L	U	M	A	R	Y	U	a	D	O	Z	A	i	M	A	K	t	R	B	E	N	g	d		
G	N	I	S	t	M	E	b	U	A																																																																																														
E	R	P	u	j	S	D	A	E	i																																																																																														
N	I	V	a	E	C	Y	U	W	d																																																																																														
M	K	T	J	n	V	I	h	N	S																																																																																														
E	F	U	N	a	L	S	T	K	p																																																																																														
T	A	E	H	f	B	L	u	O	C																																																																																														
K	N	D	P	u	C	R	n	A	g																																																																																														
R	H	A	S	k	I	N	L	U	M																																																																																														
A	R	Y	U	a	D	O	Z	A	i																																																																																														
M	A	K	t	R	B	E	N	g	d																																																																																														
2.	<p>Membaca kata</p> <p>Sebutkan kata dibawah ini tanpa mengeja!</p> <table border="1"> <tr><td>Rumah</td><td>bulan</td><td>Rajin</td><td>terima</td><td>dengan</td></tr> <tr><td>Bisa</td><td>harus</td><td>Anak</td><td>suka</td><td>hidup</td></tr> <tr><td>Sekali</td><td>kasih</td><td>Ayam</td><td>teman</td><td>kita</td></tr> <tr><td>Ayah</td><td>hujan</td><td>agar</td><td>pagi</td><td>desa</td></tr> <tr><td>Ada</td><td>hanya</td><td>masuk</td><td>tidur</td><td>besar</td></tr> <tr><td>Sehat</td><td>hutan</td><td>Akan</td><td>tiba</td><td>selalu</td></tr> <tr><td>Jika</td><td>merah</td><td>kamu</td><td>tidak</td><td>orang</td></tr> <tr><td>Telah</td><td>putih</td><td>ingin</td><td>Emas</td><td>pulang</td></tr> <tr><td>karena</td><td>baru</td><td>bunga</td><td>Kelas</td><td>hari</td></tr> <tr><td>Ikan</td><td>sakit</td><td>senang</td><td>Juga</td><td>kebun</td></tr> </table>	Rumah	bulan	Rajin	terima	dengan	Bisa	harus	Anak	suka	hidup	Sekali	kasih	Ayam	teman	kita	Ayah	hujan	agar	pagi	desa	Ada	hanya	masuk	tidur	besar	Sehat	hutan	Akan	tiba	selalu	Jika	merah	kamu	tidak	orang	Telah	putih	ingin	Emas	pulang	karena	baru	bunga	Kelas	hari	Ikan	sakit	senang	Juga	kebun																																																				
Rumah	bulan	Rajin	terima	dengan																																																																																																			
Bisa	harus	Anak	suka	hidup																																																																																																			
Sekali	kasih	Ayam	teman	kita																																																																																																			
Ayah	hujan	agar	pagi	desa																																																																																																			
Ada	hanya	masuk	tidur	besar																																																																																																			
Sehat	hutan	Akan	tiba	selalu																																																																																																			
Jika	merah	kamu	tidak	orang																																																																																																			
Telah	putih	ingin	Emas	pulang																																																																																																			
karena	baru	bunga	Kelas	hari																																																																																																			
Ikan	sakit	senang	Juga	kebun																																																																																																			
3.	<p>Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan</p> <p>Bacalah paragraf berikut!</p>																																																																																																						

	<p>Rendi mempunyai seekor kucing. Rendi sangat menyayangi kucingnya. Dia selalu mengajaknya bermain. Suatu pagi kucing itu mengeong terus. Rendi memeriksanya dengan hati-hati. Rendi sangat terkejut karena ada luka di kaki kucingnya. Rendi bersedih, lalu memberitahu ibunya. Ibu rendi segera mengobatinya. Ibu rendi seorang dokter hewan. Kucing rendi sekarang lincah dan dapat bermain lagi. Sekarang rendi kembali riang.</p> <p>Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan bacaan diatas!</p> <ol style="list-style-type: none"> Hewan apa yang dimiliki Rendi? Apa yang selalu dilakukan rendi bersama kucingnya? Mengapa kucing mengeong terus? Siapa yang mengobati kucing Rendi? Mengapa Rendi kembali riang? 		
4.	<p>Menyimak (Pemahaman Pendengaran)</p> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Desi berjalan kaki ke sekolah. Dia harus berangkat pagi-pagi karena sekolahnya jauh. Desi membutuhkan sepeda. Dia menabung untuk membeli sepeda sekarang desi ke sekolah bersama teman-temannya naik sepeda</p> </div> <p>Jawablah pertanyaan dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> Kemana Desi berjalan kaki? Untuk apa desi menabung? Mengapa desi membutuhkan sepeda? 		

Lampiran hasil tes siswa

No	Nama	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4
1	MA	100	100	90	90
2	AFG	60	50	60	40
3	RLJ	90	85	90	100
4	MRT	100	100	80	85
5	RAA	30	50	70	80
6	HKL	90	80	80	100
7	MSP	80	50	70	70
8	RESI	100	100	90	30
9	AMI	70	50	80	80
10	KM	100	100	90	100
11	AAR	100	90	80	50
12	RAAR	40	60	50	90
13	MRK	100	100	90	90
14	NM	100	50	90	100
15	AMM	100	100	90	85
16	RAH	100	100	90	100
17	NAF	100	80	90	90
18	AGR	90	50	80	70
19	NQU	80	70	80	80
20	KAL	90	100	70	20
21	MAA	100	70	80	80
22	AAA	55	60	60	90
23	RAR	100	90	90	90
24	AME	50	20	40	70
25	MRS	100	100	90	90
26	AFR	90	70	70	75

Lampiran Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan

1. Nama Siswa : MA (Muhamm Abidzar)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 6 tahun
 Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	100	Baik sekali
2	Membaca kata	100	Baik sekali
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	90	Baik sekali
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	90	Baik sekali

2. Nama Siswa : AFQ (Andi M. Fathir Al Qathiri)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 6 tahun
 Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	60	Baik
2	Membaca kata	50	Kurang
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	60	Baik
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	40	Kurang

3. Nama Siswa : RLJ (Raihana Luthfiyah Jasmine)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 6 tahun
 Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	90	Baik sekali
2	Membaca kata	85	Baik
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	90	Baik sekali
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	100	Baik sekali

4. Nama Siswa : MRT (Muh. Al Fateih Ramdhan Taufik)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 7 tahun
 Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	100	Baik sekali
2	Membaca kata	100	Baik sekali
3	Kelancaran membaca nyaring	80	Baik

	dan pemahaman bacaan		
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	85	Baik

5. Nama Siswa : RAA (Rhaisya Aqueenzha Azzahra)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 6 tahun
 Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	30	Kurang
2	Membaca kata	50	Kurang
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	70	Baik
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	80	Baik

6. Nama Siswa : HKL (Hafiza Khaira Lubna)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 6 tahun
 Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	90	Baik sekali
2	Membaca kata	80	Baik
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	80	Baik
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	100	Baik sekali

7. Nama Siswa : MSP (Muh. Satria Pratama)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 6 tahun
 Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	80	Baik Sekali
2	Membaca kata	50	Kurang
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	70	Baik
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	70	Baik

8. Nama Siswa : RESI (Ratu Eleanor Safana Islamey)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 6 Tahun
 Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	100	Baik sekali
2	Membaca kata	100	Baik sekali

3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	100	Baik sekali
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	30	Kurang

9. Nama Siswa : AMI (M. Athalla Musyaffah Ismail)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 6 tahun
 Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	70	Baik
2	Membaca kata	50	Kurang
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	80	Baik
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	80	Baik

10. Nama Siswa : KM (Keenan Mustofa)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 6 tahun
 Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	100	Baik sekali
2	Membaca kata	100	Baik sekali
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	90	Baik sekali
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	50	Kurang

11. Nama Siswa : AAR (Anindita Ayudia Ramadhani)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 6 tahun
 Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	100	Baik sekali
2	Membaca kata	90	Baik sekali
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	80	Baik
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	100	Baik sekali

12. Nama Siswa : RAAR (Raffa Achmad Alif Ramadhan)
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Usia : 6 tahun
 Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	40	Kurang

2	Membaca kata	60	Baik
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	50	Kurang
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	90	Baik sekali

13. Nama Siswa : MRK (Muhammad Rezki Kurniawan)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 6 tahun

Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	100	Baik sekali
2	Membaca kata	100	Baik sekali
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	90	Baik sekali
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	90	Baik sekali

14. Nama Siswa : NM (Nawratul Magfira)

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 6 tahun

Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	100	Baik sekali
2	Membaca kata	50	Kurang
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	90	Baik sekali
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	100	Baik sekali

15. Nama Siswa : AMM (Andi Mikayla Maulidina)

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 6 tahun

Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	100	Baik sekali
2	Membaca kata	100	Baik sekali
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	90	Baik sekali
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	85	Baik

16. Nama Siswa : RAH (Muh Resky Abdillah Hartanto)

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 6 Tahun

Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	100	Baik sekali
2	Membaca kata	100	Baik sekali
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	90	Baik sekali
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	100	Baik sekali

17. Nama Siswa : NAF (Naila Andini Faranisa Se're)

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 6 Tahun

Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	100	Baik sekali
2	Membaca kata	80	Baik
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	90	Baik sekali
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	90	Baik sekali

18. Nama Siswa : AGR (Muh Arung Giyasta Rosan)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 6 tahun

Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	90	Baik sekali
2	Membaca kata	50	Kurang
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	80	Baik
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	70	Baik

19. Nama Siswa : NQU (Nurul Qharimatul Uzamah)

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 6 tahun

Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	80	Baik
2	Membaca kata	70	Baik
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	80	Baik
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	80	Baik

20. Nama Siswa : KAC (Moch Kenzo Alkhalifi Cantono)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 6 tahun

Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	90	Baik sekali
2	Membaca kata	100	Baik sekali
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	70	Baik
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	20	Kurang

21. Nama Siswa : MAA (Muh. Alghazali Atylah)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 6 tahun

Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	100	Baik sekali
2	Membaca kata	70	Baik
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	80	Baik
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	80	Baik

22. Nama Siswa : AAA (Andi Audy Azzahra)

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 6 tahun

Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	55	Kurang
2	Membaca kata	50	Kurang
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	60	Baik
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	90	Baik sekali

23. Nama Siswa : RAR (Raysa Arimbi Ramadhan)

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 6 tahun

Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	100	Baik sekali
2	Membaca kata	90	Baik sekali
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	90	Baik sekali
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	90	Baik sekali

24. Nama Siswa : AME (Andi Muhammad Erlangga)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : -

Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	50	Kurang
2	Membaca kata	20	Kurang
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	40	Kurang
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	70	Baik

25. Nama Siswa : MRS (Muhammad Rafiq Sava)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 7 tahun

Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	100	Baik sekali
2	Membaca kata	100	Baik sekali
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	90	Baik sekali
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	90	Baik sekali

26. Nama Siswa : AFR (Andi Muhammad Faqih Ramadhan)

Jenis Kelamin : Laki-laki

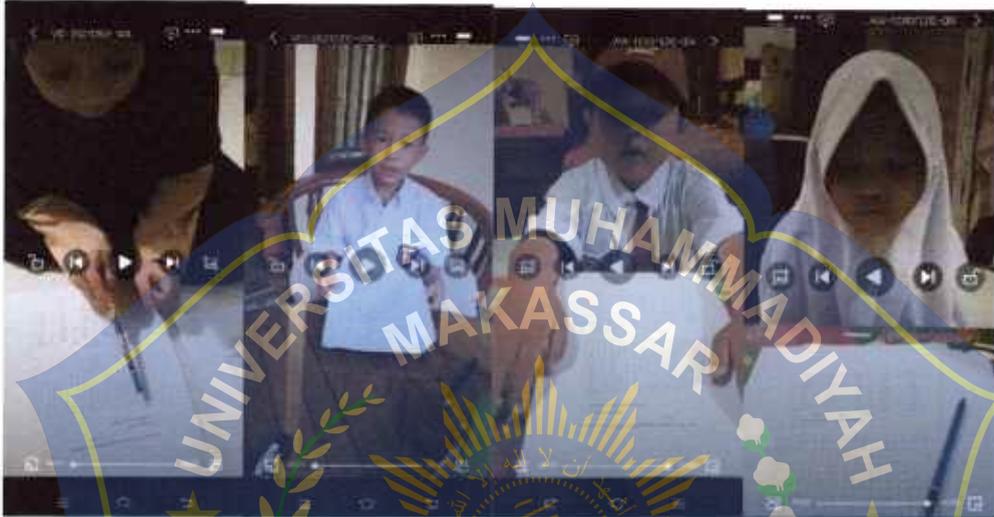
Usia : -

Kemampuan Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Nilai
1	Mengenal huruf	90	Baik Sekali
2	Membaca kata	70	Baik
3	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	70	Baik
4	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	75	Baik

Lampiran Dokumentasi Hasil Jawaban Soal TES Siswa

Jawaban Soal No 1 dan 2 (vidio)



Jawaban Soal No 3 dan 4

Handwritten student answers for questions 3 and 4, overlaid with the University of Muhammadiyah Makassar logo. The text includes:

3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...

Handwritten notes and answers:

- a. ...
- b. ...
- c. ...
- d. ...
- e. ...

Urutan	Isi	Tempat	Waktu	Tempat	Waktu
1

1. Menjawab (Pembahasan: Pendahuluan)

Dasar hukum bagi sekolah. Di mana hukum yang mengatur tentang pendidikan pada dasarnya adalah Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang kemudian dijabarkan ke dalam Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri.

- Bagaimana cara belajar? **di sekolah**
- Untuk apa di sekolah? **untuk menambah ilmu**
- Mengapa dia menuntut ilmu? **sekolahnya jauh**

4. Kembangkan masalah yang ada pada masalah tersebut

Dasar hukum bagi sekolah. Di mana hukum yang mengatur tentang pendidikan pada dasarnya adalah Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang kemudian dijabarkan ke dalam Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri.

- Bagaimana cara belajar? **di sekolah**
- Untuk apa di sekolah? **untuk menambah ilmu**
- Mengapa dia menuntut ilmu? **sekolahnya jauh**

Urutan	Isi	Tempat	Waktu	Tempat	Waktu
1

1. Menjawab (Pembahasan: Pendahuluan)

Dasar hukum bagi sekolah. Di mana hukum yang mengatur tentang pendidikan pada dasarnya adalah Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang kemudian dijabarkan ke dalam Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri.

- Bagaimana cara belajar? **di sekolah**
- Untuk apa di sekolah? **untuk menambah ilmu**
- Mengapa dia menuntut ilmu? **sekolahnya jauh**

4. Kembangkan masalah yang ada pada masalah tersebut

Dasar hukum bagi sekolah. Di mana hukum yang mengatur tentang pendidikan pada dasarnya adalah Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang kemudian dijabarkan ke dalam Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri.

- Bagaimana cara belajar? **di sekolah**
- Untuk apa di sekolah? **untuk menambah ilmu**
- Mengapa dia menuntut ilmu? **sekolahnya jauh**

Urutan	Isi	Tempat	Waktu	Tempat	Waktu
1

1. Menjawab (Pembahasan: Pendahuluan)

Dasar hukum bagi sekolah. Di mana hukum yang mengatur tentang pendidikan pada dasarnya adalah Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang kemudian dijabarkan ke dalam Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri.

- Bagaimana cara belajar? **di sekolah**
- Untuk apa di sekolah? **untuk menambah ilmu**
- Mengapa dia menuntut ilmu? **sekolahnya jauh**

4. Kembangkan masalah yang ada pada masalah tersebut

Dasar hukum bagi sekolah. Di mana hukum yang mengatur tentang pendidikan pada dasarnya adalah Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang kemudian dijabarkan ke dalam Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri.

- Bagaimana cara belajar? **di sekolah**
- Untuk apa di sekolah? **untuk menambah ilmu**
- Mengapa dia menuntut ilmu? **sekolahnya jauh**

Urutan	Isi	Tempat	Waktu	Tempat	Waktu
1

1. Menjawab (Pembahasan: Pendahuluan)

Dasar hukum bagi sekolah. Di mana hukum yang mengatur tentang pendidikan pada dasarnya adalah Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang kemudian dijabarkan ke dalam Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri.

- Bagaimana cara belajar? **di sekolah**
- Untuk apa di sekolah? **untuk menambah ilmu**
- Mengapa dia menuntut ilmu? **sekolahnya jauh**

4. Kembangkan masalah yang ada pada masalah tersebut

Dasar hukum bagi sekolah. Di mana hukum yang mengatur tentang pendidikan pada dasarnya adalah Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang kemudian dijabarkan ke dalam Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri.

- Bagaimana cara belajar? **di sekolah**
- Untuk apa di sekolah? **untuk menambah ilmu**
- Mengapa dia menuntut ilmu? **sekolahnya jauh**



Angket Guru Kelas 1 SD Negeri Minasa Upa

Lampiran

LEMBAR ANKET GURU KELAS I

NO.	Pernyataan	Jawaban							
		SS	S	TS	STS				
1.	Saya mengalami hambatan dalam mengatasi anak yang lambat membaca		✓						
2.	Saya tidak bisa mempersiapkan materi yang diajarkan dalam pembelajaran membaca permulaan	✓							
3.	Siswa yang kurang mendapatkan perhatian belajar membaca dari orang tua dapat menghambat membaca siswa								
4.	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca permulaan	✓							
5.	Siswa sulit memahami penjelasan tentang siswa merasa bosan dalam belajar membaca permulaan	✓							
6.	Saya kurang senang menggunakan media pembelajaran membaca permulaan yang telah tersedia di kelas	✓							
7.	Orang tua yang tidak mau tahu bagaimana kemampuan membaca anaknya, dapat menghambat belajar membaca permulaan di sekolah	✓							
8.	Siswa yang tidak semangat di pagi hari sebelum berangkat sekolah akan menghambat konsentrasi siswa dalam menerima penjelasan di kelas, terutama dalam belajar membaca permulaan	✓							
9.	Intensitas antara saya dengan siswa berjabak dengan								
10.	Saya memberikan perhatian terhadap siswa yang lambat dalam membaca								✓
11.	Siswa yang lambat belakng kekosori orang tuany sudah dapat mengimbangi kemampuan membaca permulaan								✓
12.	Saya mengalami kelesngan suatu dalam belajar membaca permulaan								✓
13.	Saya sudah dapat menerima kelas saat pembelajaran membaca permulaan berlangsung								✓
14.	Saya merasa belum siap mengaji di kelas 1, khususnya dalam mengajar membaca permulaan								✓
15.	Siswa memiliki prestasi di yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran membaca permulaan								✓
16.	Ketika bertanya siswa dalam mengikuti siswa pembelajaran dapat mengambur membaca permulaan								✓
17.	Alat peraga membaca permulaan yang digunakan guru menyulitkan siswa dalam memahami materi								✓
18.	Saya mengalami hambatan dalam menyediakan siswa belajar membaca permulaan yang menyenangkan melalui permulaan								✓
19.	Saya mengalami hambatan dalam memilih wacana yang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa								✓
20.	Saya sudah mampu memberikan materi lebih intensif yang tepat dalam membaca								✓
21.	Saya sulit memilih buku bacaan yang sesuai dengan kemampuan siswa								✓
22.	Saya sangat antusias dalam membimbing siswa yang nilainya masih kurang								✓
23.	Saya mengalami hambatan dalam memotivasi perhatian siswa, terutama perbedaan pada kemampuan siswa								✓
24.	Siswa yang memiliki program pada atau penglihatan dapat menghambat proses membaca permulaan								✓
25.	Saat membaca permulaan, saya menggunakan tahapan-tahapan dalam mengajar membaca permulaan								✓
26.	Saya menggunakan buku belajar membaca yang tersedia di sekolah sesuai jumlah								✓
27.	Siswa yang memiliki orang tua sudah berumur lebih dari 40 tahun, kurang mendapatkan perhatian belajar membaca dari orang tuanya								✓
28.	Saya merasa kebosanan mengajar kelas I								✓
29.	Saya mengalami hambatan dalam mengungkapkan huruf tertentu								✓
30.	Saya sudah memanfaatkan media pembelajaran membaca permulaan								✓

Keterangan:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Orang Tua Siswa Kelas 1

Lampiran

LEMBAR ANGIKET ORANG TUA SISWA KELAS 1

NO.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya tidak menyetujui buku bacaan di rumah				✓
2.	Saya menemani kemampuan membaca anak	✓			
3.	Anak saya dilarang bermain setelah pulang sekolah			✓	
4.	Saya menyuruh anak saya belajar malam hari minimal 2 jam sekali			✓	
5.	Saya memastikan ts saat anak sedang belajar	✓			
6.	Saya mengecek tulisan-tulisan anak di buku tulisnya	✓			
7.	Saya tidak mengajari anak dalam latihan membaca				✓
8.	Saya sibuk dengan pekerjaan saya, sehingga tidak memperhatikan tentang kemampuan anak disekolah			✓	
9.	Saya mendukung anak saya untuk terus latihan membaca	✓			
10.	Saya memberikan hadiah jika anak mendapatkan nilai yang tinggi			✓	
11.	Saya menanyakan kemampuan anak disekolah kepada gurunya	✓			
12.	Saya tidak memaksa anak untuk belajar				✓
13.	Saya mengantar anak berangkat sekolah	✓			
14.	Saya menyuruh kakak/saudara yang lainnya untuk membantu anak saya dalam belajar				✓
15.	Saya memberikan nasihat kepada anak agar lebih				✓

giri belajar				
16.	Saya membacakan anak bermain			✓
17.	Saya menaruh anak saya jika melakukan kesalahan		✓	
18.	Saya tidak sika membacakan anak cerita atau pun dalam bentuk lainnya			✓
19.	Saat di rumah saya tidak membaca apa pun, baik itu koran majalah buku bacaan lainnya			✓
20.	Sebelum pulang sekolah saya menanyakan pelajaran apa yang dipelajari anak disekolanya	✓		

Keterangan :

S : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Lampiran

LEMBAR ANGIKET ORANG TUA SISWA KELAS 1

NO.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya tidak menyetujui buku bacaan di rumah				✓
2.	Saya menemani kemampuan membaca anak	✓			
3.	Anak saya dilarang bermain setelah pulang sekolah			✓	
4.	Saya menyuruh anak saya belajar malam hari minimal 2 jam sekali			✓	
5.	Saya memastikan ts saat anak sedang belajar	✓			
6.	Saya mengecek tulisan-tulisan anak di buku tulisnya	✓			
7.	Saya tidak mengajari anak dalam latihan membaca				✓
8.	Saya sibuk dengan pekerjaan saya, sehingga tidak memperhatikan tentang kemampuan anak disekolah			✓	
9.	Saya mendukung anak saya untuk terus latihan membaca	✓			
10.	Saya memberikan hadiah jika anak mendapatkan nilai yang tinggi			✓	
11.	Saya menanyakan kemampuan anak disekolah kepada gurunya	✓			
12.	Saya tidak memaksa anak untuk belajar				✓
13.	Saya mengantar anak berangkat sekolah	✓			
14.	Saya menyuruh kakak/saudara yang lainnya untuk membantu anak saya dalam belajar				✓
15.	Saya memberikan nasihat kepada anak agar lebih				✓

giri belajar				
16.	Saya membacakan anak bermain			✓
17.	Saya menaruh anak saya jika melakukan kesalahan		✓	
18.	Saya tidak sika membacakan anak cerita atau pun dalam bentuk lainnya			✓
19.	Saat di rumah saya tidak membaca apa pun, baik itu koran majalah buku bacaan lainnya			✓
20.	Sebelum pulang sekolah saya menanyakan pelajaran apa yang dipelajari anak disekolanya	✓		

Keterangan :

S : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Ujian

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) NO. 001

No. Pernyataan	Jawab	
	Ya	Tidak
1. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Saya merasa puas dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



Ujian

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) NO. 002

No. Pernyataan	Jawab	
	Ya	Tidak
1. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15. Saya merasa bangga dengan prestasi yang telah saya raih.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kategori:

- 5. Suka
- 4. Sangat Suka
- 3. Cukup Suka
- 2. Tidak Suka
- 1. Sangat Tidak Suka

Lampiran

LEMBAR ANKET ORANG TUA SISWA KELAS I

NO.	Pernyataan	Jawaban			
		SI	SR	KK	TP
1	Saya tidak menyediakan buku bacaan di rumah			<input checked="" type="checkbox"/>	
2	Saya memantapkan kemampuan membaca anak	<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Anak saya dilarang bermain setelah pulang sekolah			<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Saya menyuruh anak saya belajar malam hari minimal 2 jam sekali	<input checked="" type="checkbox"/>			
5	Saya mematikan tv saat anak sedang belajar			<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Saya mengecek tulisan tulisan anak di buku tulisnya	<input checked="" type="checkbox"/>			
7	Saya tidak mengajari anak dalam latihan membaca			<input checked="" type="checkbox"/>	
8	Saya tidak dengan pekerjaan saya sehingga tidak mempunyai waktu kemampuan anak disekolah	<input checked="" type="checkbox"/>			
9	Saya mendorong anak saya untuk terus latihan membaca	<input checked="" type="checkbox"/>			
10	Saya memberikan hadiah jika anak mendapatkan nilai yang tinggi		<input checked="" type="checkbox"/>		
11	Saya menyiapkan kemampuan anak disekolah kepada gurunya		<input checked="" type="checkbox"/>		
12	Saya tidak membaca anak untuk belajar			<input checked="" type="checkbox"/>	
13	Saya mengantar anak berangkat sekolah	<input checked="" type="checkbox"/>			
14	Saya menyetor kakak/saudara yang lainnya untuk membantu anak saya dalam belajar	<input checked="" type="checkbox"/>			
15	Saya memberikan hadiah kepada anak agar lebih	<input checked="" type="checkbox"/>			

16	Saya membiarkan anak bermain	<input checked="" type="checkbox"/>			
17	Saya menasihati anak saya jika melakukan kesalahan			<input checked="" type="checkbox"/>	
18	Saya tidak sika membacakan anak cerita atau pun dalam bentuk lainnya				<input checked="" type="checkbox"/>
19	Saat di rumah saya tidak membaca apa pun, baik itu koran maupun buku bacaan lainnya				<input checked="" type="checkbox"/>
20	Setelah pulang sekolah saya menanyakan pelajaran apa yang dipelajari anak disekolahnya	<input checked="" type="checkbox"/>			

Lampiran

LEMBAR ANKET ORANG TUA SISWA KELAS I

NO.	Pernyataan	Jawaban			
		SI	SR	KK	TP
1	Saya tidak menyediakan buku bacaan di rumah			<input checked="" type="checkbox"/>	
2	Saya memantapkan kemampuan membaca anak	<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Anak saya dilarang bermain setelah pulang sekolah			<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Saya menyuruh anak saya belajar malam hari minimal 2 jam sekali	<input checked="" type="checkbox"/>			
5	Saya mematikan tv saat anak sedang belajar			<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Saya mengecek tulisan tulisan anak di buku tulisnya	<input checked="" type="checkbox"/>			
7	Saya tidak mengajari anak dalam latihan membaca			<input checked="" type="checkbox"/>	
8	Saya tidak dengan pekerjaan saya sehingga tidak mempunyai waktu kemampuan anak disekolah	<input checked="" type="checkbox"/>			
9	Saya mendorong anak saya untuk terus latihan membaca	<input checked="" type="checkbox"/>			
10	Saya memberikan hadiah jika anak mendapatkan nilai yang tinggi		<input checked="" type="checkbox"/>		
11	Saya menyiapkan kemampuan anak disekolah kepada gurunya		<input checked="" type="checkbox"/>		
12	Saya tidak membaca anak untuk belajar			<input checked="" type="checkbox"/>	
13	Saya mengantar anak berangkat sekolah	<input checked="" type="checkbox"/>			
14	Saya menyetor kakak/saudara yang lainnya untuk membantu anak saya dalam belajar	<input checked="" type="checkbox"/>			
15	Saya memberikan hadiah kepada anak agar lebih	<input checked="" type="checkbox"/>			

16	Saya membiarkan anak bermain	<input checked="" type="checkbox"/>			
17	Saya menasihati anak saya jika melakukan kesalahan			<input checked="" type="checkbox"/>	
18	Saya tidak sika membacakan anak cerita atau pun dalam bentuk lainnya				<input checked="" type="checkbox"/>
19	Saat di rumah saya tidak membaca apa pun, baik itu koran maupun buku bacaan lainnya				<input checked="" type="checkbox"/>
20	Setelah pulang sekolah saya menanyakan pelajaran apa yang dipelajari anak disekolahnya	<input checked="" type="checkbox"/>			

Lampiran Dokumentasi Penelitian

Pengantaran Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Sekolah SD Negeri Minasa Upa



Observasi Awal Kepada Guru Wali Kelas I SD Negeri Minasa Upa



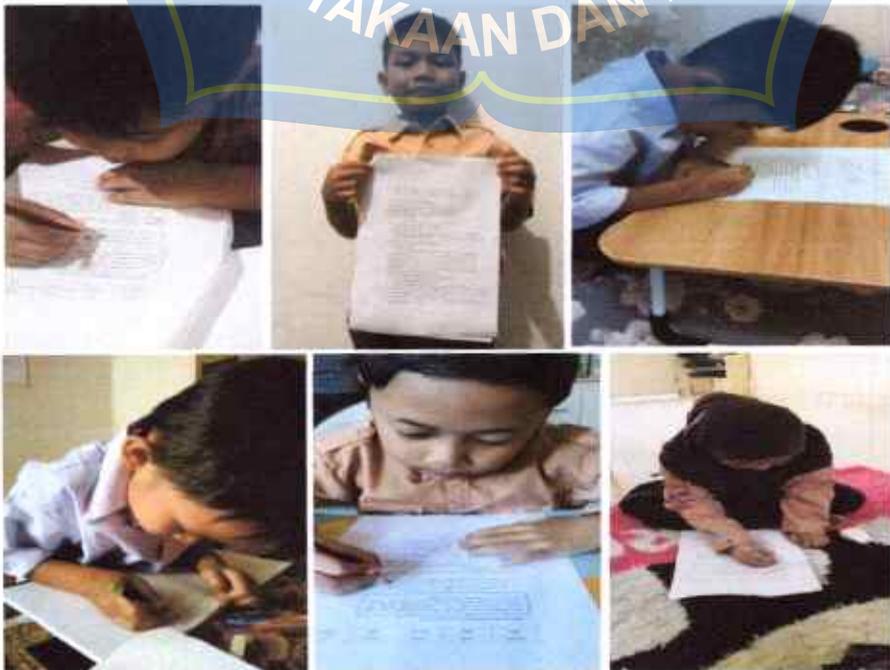
Pengisian Lembar Angket Guru Kelas I SD Negeri Minasa Upa



Pengisian Lembar Angket Orang Tua



Saat Siswa Mengerjakan Soal Tes Siswa



Lampiran Visi Misi SD Negeri Minasa Upa

VISI :

UNGGUL DALAM PRESTASI, CERDAS,
SANTUN DAN PEDULI LINGKUNGAN
YANG DI LANDASI IMAN DAN TAQWA

MISI :

1. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik secara optimal
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efisien dan menyenangkan berbasis pengetahuan umum, religius, dan lingkungan hidup
3. Membudayakan hidup bersih, beribadah, peduli lingkungan sosial dan peduli lingkungan
4. Mengembangkan pengetahuan warga sekolah terkait pencegahan pencemaran lingkungan dan pelestarian lingkungan
5. Mewujudkan kompetensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Lampiran Foto Sekolah SD Negeri Minasa Upa



Lampiran surat izin penelitian



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkajene
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
Website: www.kotamakassar.go.id Email: dzd@kotamakassar.go.id



IZIN PENELITIAN
NOMOR : 0160/KU/Unkep/VII/2021

Dasar : Surat Keputusan Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar Nomor : 070/1421-III/BPKB/VII/2021 Tanggal 30 Juli 2021
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada : **RIRIN ANJELINA**
NPM : 105401103417, YPGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sir. Alauddin No.259, Makassar

Untuk : Mengadakan Penelitian di UPT SPF SDN Minasa Upi Kota Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi pada UNISMUH Makassar di Makassar dengan judul penelitian:
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT MEMULAI PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SD NEGERI MINASA UPI *

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 22 Juli 2021

An. Ptl. KEPALA DINAS
Sekretaris
ub
KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN



A. SITI DAHARIJAH, SE
Pawid. Kota Makassar Tk. I
NIP. 19780109 199403 2 004

Lampiran Kontrol Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Alamat: Sultan Alauddin No. 779 Makassar
 Telp: 0411-86911000/1100111000
 Email: library@umma.ac.id
 Web: www.umma.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RIRIN ANJELINA
 NIM : 105401103417
 Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri Mitasra Upa
 Pembimbing : 1. Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum
 2. Dr. Andi Paola, M.Pd

NO	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	19 Agustus, 2021	Perbaiki lagi	
2.	17 Agustus, 2021	Perbaiki lagi	
3.	26 Agustus, 2021		

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, 2021

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd,
 NBM. 0148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sirikan Alauddin No 250 Makassar
 Telp : 0411-8083780/132 (Dak)
 Email : lib@umh.ac.id
 Web : www.lib.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **RIRIN ANJELINA**
 NIM : 105401103417
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Persewaan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Minasa Upu**
 Pembimbing : 1. Dr. Andi Sukri Syamsari, M.Hum
 2. Dr. Andi Paida, M.Pd

NO	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Bulan, 15/8/21	- Landasan Teoretis - Hasil Penelitian - Pendahuluan disempurnakan - Hasil penelitian - Kesimpulan - Daftar Penelitian	
2.	Senin, 16/8/21	- Hasil penelitian berdasarkan Salinan data wawancara - Pendahuluan dituliskan berdasarkan hasil penelitian - Daftar penelitian disempurnakan - Di sesuaikan kutipan	

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing Makassar, 2021

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Altem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 256 Makassar
 Telp. 0411-8606370/0411-3219447
 Email: fkip@umh.ac.id
 Web: www.fkip.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RIRIN ANJELINA
 NIM : 105401103417
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca
 Permulain Pada Siswa Kelas I SD Negeri Minasa Upa
 Pembimbing : 1. Dr. Andi Sukri Syamsari, M.Hum
 2. Dr. Andi Paldi, M.Pd

NO	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin, 23 Agustus 2021	REVISI ABSTRAK + PENYUSUNAN DR	
2	Selasa, 24 Agustus 2021	ACE Uraian Cerita	

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikud skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal
 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, 2021

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Alim Bahri, S.Pd, M.Pd
 NIM. 1148913

RIWAYAT HIDUP



Ririn Anjelina adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 28 Januari 1999, di Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara. Penulis merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara dari pasangan Saridin S.Pd dan Darmin. Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 013 Nunukan Selatan pada tahun 2005 dan tamat 2011, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Nunukan Selatan dan tamat pada tahun 2014. Setelah tamat di SMP Negeri 1 Nunukan Selatan, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Nunukan Selatan dan tamat tahun 2017. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2017.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri Minasa Upa”**.



Submission date: 29-Aug-2021 08:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 1637600420

File name: Ririn_Anjelina_105401103417_BAB_I.docx (27.26K)

Word count: 1296

Character count: 8755

BAB I RIRIN ANJELINA - 105401103417

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



siasat.fkip.umt.ac.id

3%



core.ac.uk

2%

Exclude references

Exclude bibliography





Submission date: 27-Aug-2021 02:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 1636722748

File name: BAB_2_Ririn_Anjelina_105401103417.docx (102.27K)

Word count: 3174

Character count: 21049

BAB II RIRIN ANJELINA - 105401103417

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



1	adoc.pub	5%
2	repository.unibos.ac.id	3%
3	doaj.org	2%
4	corinka.walisongo.ac.id	2%
5	yagamia9skashiko.wordpress.com	2%
6	etheses.iainponorogo.ac.id	2%
7	repository.iainkudus.ac.id	2%

Exclude quotes
 Exclude bibliography

Exclude matches



Submission date: 30-Aug-2021 10:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 1637989717

File name: BAB_III_Ririn_Anjelina_105401103417.docx (56.28K)

Word count: 822

Character count: 5561

BAB III RIRIN ANJELINA - 105401103417

CIRCULARITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- 1 repository.uinbos.ac.id 7%
- 2 Submitted to LL-DIKTI IX Turnitin Consortium Part paper 2%

Exclude text On
Exclude graphics On
Muh Fadhil





Submission date: 28-Aug-2021 08:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 1637123354

File name: Ririn_Anjelina_104301103417_BAB_IV.docx (35.11K)

Word count: 2087

Character count: 12484

BAB IV Ririn Anjelina/105401103417

4/20/2020, 17:44:20

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Repository: idos.ac.id

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

4%

Exclude sources

Exclude by country

LPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN





Submission date: 27-Aug-2021 08:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 1636559476

File name: BAB_V_Ririn_Anjelina_105401103417.docx (28.11K)

Word count: 359

Character count: 2248

BAB V RIRIN ANJELINA - 105401103417

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



digilib.unim.ac.id

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

3%

Exclude quotes

Exclude all matches

IPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

